

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Aditya Media, 1991)
- Ahmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Adyka, 1992)
- Ali, Muhammad, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, tt)
- Antonio, Muhammad Syafii, *Muhammad SAW the Super Leader Super Manajer*, Jakarta : ProLM Center & Tazkia Publishing, Cet.Ke-XVII, 2015)
- Bahan Pelatihan Sertifikasi Guru, *Modul 7 Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, tahun 2015
- Bakry, Sama'un, *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2005)
- Bukhari, Muhammad bin Ismail al-, *Shahih al-Bukhari*, (Beirut: Dar Ibn Katsir, 1975)
- Burhanuddin, Yusak, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998)
- Buseri, Kamrani, *Dasar, Asas dan Prinsip Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014)
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996)
- , dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. IV, 2000)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (CV Samara Mandiri, 1999)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, Cet.ke-II, 1989)
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh Satuan Pendidikan*. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)
- Good, Carter V., *Dictionary of Education*, (New York: University Conneticut, Amerika Serikat, 1984)

Herrhyanto, Nar, dan H.M. Akib Hamid, *Statistika Dasar*, (Jakarta : Universitas Terbuka, cet.ke-XV,2007)

<http://edubagi.blogspot.co.id/2016/03/5-perangkat-perangkat-pembelajara-serta.html>

<http://kbbi.web.id>

<http://madayansyah.blogspot.co.id/2015/05/karakteristik-pembelajaran-pai-tujuan.html>

<http://pustaka.pandani.web.id/2013/03/pengertian-perangkat-pembelajaran.html>

<http://www.kbbi.co.id>

Indrawan WS, *Kamus Ilmiah Populer*, (Jombang: Lintas Media, 1999)

Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008)

J. Drost, SJ, *Proses Pembelajaran sebagai Proses Pendidikan*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, cet-II, 1999)

Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)

Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

Maleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

Marimba, Ahmad. D. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1998)

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)

Nizar, Samsul, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001)

-----, *Filsafat Pendidikan Islam (Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis)*, (Jakarta : Ciputat Pres, 2002)

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 tentang Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, Bab VI Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Bagian Kesatu Guru Pendidikan Agama, Pasal 16, Tahun 2010

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tentang Standar Pendidikan Nasional, BAB VI Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bagian Kesatu Pendidikan Pasal 28 Tahun 2005

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cet. III, 2002)

Sardirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)

Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu (kumpulan tulisan tentang pemikiran dan usaha meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan nasional)*, (Jakarta : Balai Pustaka, cet-IV, 1993)

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, cet. Ke-XVIII, 2014)

Suharsaputra, Uhar, *Administrasi Pendidikan* (Bandung : Refika Aditama, Cet-II, 2013)

Sukardjo, M. dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet.ke-III, 2010)

Suryadi, Ace, *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014)

Tim Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam/Direktorat Pembinaan Agama Islam pada Sekolah Umum, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Islam, 2001)

Tim Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam/Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, *Metodologi Pendidikan Agama Islam Buku I*, (Jakarta : Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002)

- Tim Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, cet.I, 2003)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta : Balai Pustaka, Ed. 3. Cet. II, 2002)
- Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, edisi ke-II, 1994),
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, Ed. 3, Cet. III, 2005)
- Tjiptono, Fandi. *Prinsip-Prinsip Total Quality Service (TQS)*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2005)
- W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1984)
- , *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998)
- , *Kamus Umum Bahasa Indonesia/ Susunan W.J.S. Poerwadarminta*, (Jakarta : Balai Pustaka, Ed. III, 2003)

## DAFTAR TERJEMAHAN

- Shahih al-Bukhari*  
Hadis Nomor 69) Muhammad bin Basyar menceritakan kepada kami (dengan berkata) Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami (dengan berkata) Syu'bah menceritakan kepada kami (dengan berkata) Abu Tayyah menceritakan kepadaku yang diterima dari Anas dari Nabi SAW. Nabi SAW bersabda: Mudahkanlah (mereka) dan jangan kau persulit, gembirakanlah dan jangan membuat (mereka) lari (menjauhimu)
- Q.S. 3 : 104 Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.
- Q.S. 16 : 125 Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
- Shahih al-Bukhari*  
Hadis Nomor 3202 Artinya telah bercerita kepada kami Abu 'Ashim adl Dlahhak bin Makhlad telah mengabarkan kepada kami Al Awza'iy telah bercerita kepada kami Hassan bin 'Athiyyah dari Abi Kabsyah dari 'Abdullah bin 'Amru bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda : "sampaikan dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari bani Isra'il dan itu tidak apa (dosa). Dan siapa yang berdusta atasku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka"
- Q.S. 13 : 28 (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.
- Q.S. 6 :162 Katakanlah: "Sesungguhnya salat, ibadah, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam,
- Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan

Q.S. 51: 56

supaya mereka menyembah-Ku.

Q.S. 6:165

Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Q.S. 28 :77

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Q.S. 3 : 36

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,

**Tabel 4.33 Sarana SMPN 2 Angkinang\***

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah	Status
1	Meja Siswa	Ruang OSIS	Milik	12	Laik
2	Kursi Siswa	Ruang OSIS	Milik	12	Laik
3	Meja Guru	Ruang OSIS	Milik	4	Laik
4	Kursi Guru	Ruang OSIS	Milik	12	Laik
5	Papan Tulis	Ruang OSIS	Milik	2	Laik
6	Lemari	Ruang OSIS	Milik	2	Laik
7	Meja Guru	Ruang KONSELING	Milik	1	Laik
8	Kursi Guru	Ruang KONSELING	Milik	1	Laik
9	Lemari	Ruang KONSELING	Milik	1	Laik
10	Tempat Sampah	Ruang KONSELING	Milik	1	Laik
11	Jam Dinding	Ruang KONSELING	Milik	1	Laik
12	Kursi dan Meja Tamu	Ruang KONSELING	Milik	1	Laik
13	Meja Siswa	Laboratorium IPA	Milik	30	Laik
14	Kursi Siswa	Laboratorium IPA	Milik	30	Laik
15	Meja Guru	Laboratorium IPA	Milik	2	Laik
16	Kursi Guru	Laboratorium IPA	Milik	2	Laik
17	Papan Tulis	Laboratorium IPA	Milik	2	Laik
18	Lemari	Laboratorium IPA	Milik	8	Laik
19	Printer	Laboratorium IPA	Milik	1	Laik
20	Tempat cuci tangan	Laboratorium IPA	Milik	1	Laik
21	Jam Dinding	Laboratorium IPA	Milik	1	Laik
22	Perlengkapan P3K	Laboratorium IPA	Milik	1	Laik
23	Meja Guru	PERPUSTAKAAN	Milik	2	Laik
24	Kursi Guru	PERPUSTAKAAN	Milik	2	Laik
25	Papan Tulis	PERPUSTAKAAN	Milik	1	Laik
26	Lemari	PERPUSTAKAAN	Milik	18	Laik
27	Komputer	PERPUSTAKAAN	Milik	1	Tidak Laik
28	Printer	PERPUSTAKAAN	Milik	1	Tidak Laik
29	Rak hasil karya peserta didik	PERPUSTAKAAN	Milik	8	Tidak Laik
30	Tempat Sampah	PERPUSTAKAAN	Milik	1	Laik
31	Tempat cuci tangan	PERPUSTAKAAN	Milik	1	Laik
32	Jam Dinding	PERPUSTAKAAN	Milik	1	Laik
33	Rak Buku	PERPUSTAKAAN	Milik	10	Laik
34	Rak Majalah	PERPUSTAKAAN	Milik	1	Tidak Laik
35	Rak Surat Kabar	PERPUSTAKAAN	Milik	1	Tidak Laik
36	Meja Baca	PERPUSTAKAAN	Milik	12	Laik
37	Kursi Baca	PERPUSTAKAAN	Milik	12	Laik
38	Meja Kerja / sirkulasi	PERPUSTAKAAN	Milik	1	Laik
39	Lemari Katalog	PERPUSTAKAAN	Milik	1	Laik
40	Papan pengumuman	PERPUSTAKAAN	Milik	1	Laik
41	Meja Multimedia	PERPUSTAKAAN	Milik	4	Laik

42	Kursi dan Meja Tamu	PERPUSTAKAAN	Milik	1	Laik
43	Simbol Kenegaraan	PERPUSTAKAAN	Milik	1	Laik
44	Meja Siswa	Ruang Kelas 9A	Milik	26	Tidak Laik
45	Kursi Siswa	Ruang Kelas 9A	Milik	26	Tidak Laik
46	Meja Guru	Ruang Kelas 9A	Milik	1	Laik
47	Kursi Guru	Ruang Kelas 9A	Milik	1	Laik
48	Papan Tulis	Ruang Kelas 9A	Milik	1	Laik
49	Lemari	Ruang Kelas 9A	Milik	1	Laik
50	Meja Siswa	Ruang Kelas 7D	Milik	28	Laik
51	Kursi Siswa	Ruang Kelas 7D	Milik	28	Laik
52	Meja Guru	Ruang Kelas 7D	Milik	1	Laik
53	Kursi Guru	Ruang Kelas 7D	Milik	1	Laik
54	Papan Tulis	Ruang Kelas 7D	Milik	1	Laik
55	Meja Siswa	Ruang Kelas 9B	Milik	25	Laik
56	Kursi Siswa	Ruang Kelas 9B	Milik	25	Laik
57	Meja Guru	Ruang Kelas 9B	Milik	1	Laik
58	Kursi Guru	Ruang Kelas 9B	Milik	1	Laik
59	Papan Tulis	Ruang Kelas 9B	Milik	1	Laik
60	Lemari	Ruang Kelas 9B	Milik	1	Tidak Laik
61	Lemari	Ruang KEPSEK	Milik	3	Laik
62	Tempat Sampah	Ruang KEPSEK	Milik	2	Laik
63	Tempat cuci tangan	Ruang KEPSEK	Milik	1	Laik
64	Jam Dinding	Ruang KEPSEK	Milik	1	Laik
65	Kursi Pimpinan	Ruang KEPSEK	Milik	1	Laik
66	Meja Pimpinan	Ruang KEPSEK	Milik	1	Laik
67	Kursi dan Meja Tamu	Ruang KEPSEK	Milik	1	Laik
68	Simbol Kenegaraan	Ruang KEPSEK	Milik	1	Laik
69	Meja Siswa	Ruang Kelas 7A	Milik	28	Laik
70	Kursi Siswa	Ruang Kelas 7A	Milik	28	Laik
71	Papan Tulis	Ruang Kelas 7A	Milik	1	Laik
72	Lemari	Ruang Kelas 7A	Milik	1	Laik
73	Tempat Sampah	Ruang Kelas 7A	Milik	1	Laik
74	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas 7A	Milik	1	Laik
75	Jam Dinding	Ruang Kelas 7A	Milik	1	Laik
76	Meja Siswa	Ruang Kelas 9C	Milik	23	Laik
77	Kursi Siswa	Ruang Kelas 9C	Milik	23	Laik
78	Meja Guru	Ruang Kelas 9C	Milik	1	Laik
79	Kursi Guru	Ruang Kelas 9C	Milik	1	Laik
80	Papan Tulis	Ruang Kelas 9C	Milik	1	Laik
81	Lemari	Ruang Kelas 9C	Milik	1	Laik
82	Meja Siswa	Ruang Kelas 8A	Milik	26	Laik
83	Kursi Siswa	Ruang Kelas 8A	Milik	26	Laik
84	Meja Guru	Ruang Kelas 8A	Milik	1	Laik
85	Kursi Guru	Ruang Kelas 8A	Milik	1	Laik



86	Papan Tulis	Ruang Kelas 8A	Milik	1	Laik
87	Lemari	Ruang Kelas 8A	Milik	1	Laik
88	Meja Siswa	Ruang Kelas 9D	Milik	24	Laik
89	Kursi Siswa	Ruang Kelas 9D	Milik	24	Tidak Laik
90	Meja Guru	Ruang Kelas 9D	Milik	1	Laik
91	Kursi Guru	Ruang Kelas 9D	Milik	1	Laik
92	Papan Tulis	Ruang Kelas 9D	Milik	1	Laik
93	Lemari	Ruang Kelas 9D	Milik	1	Tidak Laik
94	Meja Siswa	Ruang Kelas 8B	Milik	25	Laik
95	Kursi Siswa	Ruang Kelas 8B	Milik	25	Laik
96	Meja Guru	Ruang Kelas 8B	Milik	1	Laik
97	Kursi Guru	Ruang Kelas 8B	Milik	1	Laik
98	Papan Tulis	Ruang Kelas 8B	Milik	1	Laik
99	Lemari	Ruang Kelas 8B	Milik	1	Laik
100	Meja Guru	WARUNG JUJUR	Milik	1	Laik
101	Kursi Guru	WARUNG JUJUR	Milik	1	Laik
102	Foto Copy	WARUNG JUJUR	Milik	2	Laik
103	Meja TU	Ruang TU	Milik	6	Laik
104	Kursi TU	Ruang TU	Milik	6	Laik
105	Lemari	Ruang TU	Milik	4	Laik
106	Komputer TU	Ruang TU	Milik	3	Laik
107	Printer TU	Ruang TU	Milik	2	Laik
108	Mesin Ketik	Ruang TU	Milik	4	Tidak Laik
109	Tempat Sampah	Ruang TU	Milik	1	Laik
110	Tempat cuci tangan	Ruang TU	Milik	1	Laik
111	Jam Dinding	Ruang TU	Milik	1	Laik
112	Filling Cabinet	Ruang TU	Milik	3	Laik
113	Meja Siswa	Ruang Kelas 9E	Milik	25	Laik
114	Kursi Siswa	Ruang Kelas 9E	Milik	25	Laik
115	Meja Guru	Ruang Kelas 9E	Milik	1	Laik
116	Kursi Guru	Ruang Kelas 9E	Milik	1	Laik
117	Papan Tulis	Ruang Kelas 9E	Milik	1	Laik
118	Lemari	Ruang Kelas 9E	Milik	1	Laik
119	Meja Siswa	Ruang Kelas 8C	Milik	25	Laik
120	Kursi Siswa	Ruang Kelas 8C	Milik	25	Laik
121	Meja Guru	Ruang Kelas 8C	Milik	1	Laik
122	Kursi Guru	Ruang Kelas 8C	Milik	1	Laik
123	Papan Tulis	Ruang Kelas 8C	Milik	1	Laik
124	Lemari	Ruang Kelas 8C	Milik	1	Laik
125	Meja Siswa	Ruang Kelas 7C	Milik	27	Laik
126	Kursi Siswa	Ruang Kelas 7C	Milik	27	Laik
127	Meja Guru	Ruang Kelas 7C	Milik	1	Laik
128	Kursi Guru	Ruang Kelas 7C	Milik	1	Laik
129	Papan Tulis	Ruang Kelas 7C	Milik	1	Laik

130	Meja Siswa	Ruang Kelas 8D	Milik	27	Laik
131	Kursi Siswa	Ruang Kelas 8D	Milik	27	Laik
132	Meja Guru	Ruang Kelas 8D	Milik	1	Laik
133	Kursi Guru	Ruang Kelas 8D	Milik	1	Laik
134	Papan Tulis	Ruang Kelas 8D	Milik	1	Laik
135	Lemari	Ruang Kelas 8D	Milik	1	Laik
136	Jam Dinding	Ruang UKS	Milik	1	Laik
137	Tempat Tidur UKS	Ruang UKS	Milik	1	Tidak Laik
138	Lemari UKS	Ruang UKS	Milik	1	Tidak Laik
139	Meja UKS	Ruang UKS	Milik	1	Laik
140	Kursi UKS	Ruang UKS	Milik	2	Laik
141	Catatan Kesehatan Siswa	Ruang UKS	Milik	1	Laik
142	Perlengkapan P3K	Ruang UKS	Milik	1	Laik
143	Tandu	Ruang UKS	Milik	1	Laik
144	Selimut	Ruang UKS	Milik	1	Laik
145	Tensimeter	Ruang UKS	Milik	2	Laik
146	Termometer Badan	Ruang UKS	Milik	1	Laik
147	Timbangan Badan	Ruang UKS	Milik	1	Laik
148	Meja Siswa	Ruang Kelas 8E	Milik	27	Laik
149	Kursi Siswa	Ruang Kelas 8E	Milik	27	Laik
150	Meja Guru	Ruang Kelas 8E	Milik	1	Laik
151	Kursi Guru	Ruang Kelas 8E	Milik	1	Laik
152	Papan Tulis	Ruang Kelas 8E	Milik	1	Laik
153	Lemari	Ruang Kelas 8E	Milik	1	Laik
154	Meja Siswa	Ruang Kelas 7B	Milik	29	Laik
155	Kursi Siswa	Ruang Kelas 7B	Milik	29	Laik
156	Meja Guru	Ruang Kelas 7B	Milik	1	Laik
157	Kursi Guru	Ruang Kelas 7B	Milik	1	Laik
158	Papan Tulis	Ruang Kelas 7B	Milik	1	Laik
159	Lemari	MUSHALLA	Milik	2	Laik
160	Meja Guru	Ruang GURU	Milik	24	Laik
161	Kursi Guru	Ruang GURU	Milik	24	Laik
162	Lemari	Ruang GURU	Milik	2	Laik
163	Printer	Ruang GURU	Milik	2	Laik
164	Tempat Sampah	Ruang GURU	Milik	1	Laik
165	Tempat cuci tangan	Ruang GURU	Milik	3	Laik
166	Rak Buku	Ruang GURU	Milik	3	Laik
167	Papan pengumuman	Ruang GURU	Milik	2	Laik
168	Kursi dan Meja Tamu	Ruang GURU	Milik	2	Laik
169	Simbol Kenegaraan	Ruang GURU	Milik	1	Laik
170	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang GURU	Milik	1	Laik

\*Sumber Tata Usaha SMPN 2 Angkinang

## Pedoman Wawancara

Judul Penelitian : DESKRIPSI KUALITAS KELENGKAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Sumber : .....  
Hari/Tanggal : .....  
Waktu : .....  
Lokasi : Ruang Guru

### Pertanyaan

1. Bagaimana kabar Bapak/ibu hari ini ? Semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat wal afiyat dan diberi kelancaran dalam melaksanakan tugas-tugas sehari-hari.  
Jawaban:
2. Mengenai tugas Bapak/ibu sehari-hari, pada bagian atau saat peristiwa apa saat yang paling menyenangkan hati bapak/ibu ?  
Jawaban :
3. Terkait dengan perangkat pembelajaran, apa saja yang Bapak/Ibu ketahui tentang perangkat pembelajaran guru ?  
Jawaban :
4. Bagaimana Bapak/Ibu dalam membuat silabus pembelajaran PAI ? Apakah dibuat sendiri atau mencontoh silabus sudah jadi pada website internet?
5. Apakah Bapak/Ibu mengetahui prinsip-prinsip pembuatan silabus ?
6. Bagaimana langkah-langkah Bapak/Ibu dalam membuat silabus ? sebutkan apa saja ?
7. Apakah Bapak/Ibu membuat program tahunan dan program semester ?
8. Bagaimana proses Bapak/Ibu membuat RPP ? apa Bapak/Ibu membuat sendiri RPP atau mengambil RPP yang sudah jadi ?
9. Apakah Bapak/Ibu mengetahui prinsip-prinsip pembuatan RPP ? Apa saja ?
10. Bagaimana langkah-langkah Bapak/Ibu dalam pembuatan RPP ? Sebutkan ?

11. Apakah RPP Bapak/Ibu dibuat setiap awal tahun baru pelajaran ? dan RPP lama Bapak/Ibu disimpan untuk dilaporkan atau sebagai dokumen untuk pengusulan kenaikan angka kredit guru ?
12. Apakah RPP itu selalu menjadi panduan utama Bapak/Ibu dalam melaksanakan pembelajaran ?
13. Apa Bapak/ibu membuat analisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar ?
14. Apa Bapak/Ibu memiliki dokumen analisis Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) ?
15. Bahan ajar apa saja yang Bapak/Ibu persiapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran ?
16. Apa saja dokumen penilaian Bapak/Ibu yang merupakan arsip guna melakukan pengskoran nilai untuk siswa ?
17. Apakah Bapak/Ibu memiliki analisis penilaian pada setiap evaluasi yang diberikan kepada siswa?
18. Apakah Bapak/Ibu memahami peserta didik terutama perkembangan kognitif, perkembangan kepribadian siswa ?
19. Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengidentifikasi bekal awal peserta didik ?
20. Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik ?
21. Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang Bapak/Ibu ampu sesuai dengan ijazah sarjana ? apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menambah wawasan keilmuan terutama tentang pendidikan agama Islam ?
22. Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti pelatihan dalam meningkatkan profesionalitas sebagai guru ? kalau pernah, sebagai apa peran Bapak/Ibu ?

23. Apakah Bapak/Ibu biasa menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi terkini semisal presentasi dengan power point, dengan LCD atau audio visual ?
24. Apakah Bapak/Ibu menggunakan pengguna sosial media ? kalau anda pengguna sosial media, ditujukan untuk apa saja sosial media tersebut ?
25. Apa bentuk adaptasi Bapak/Ibu terhadap tempat tugas anda bekerja ?
26. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap ras, kondisi fisik, latar belakang atau status sosial keluarga peserta didik ?
27. Apasaja program pengamalan ajaran agama yang dilakukan disekolah ? apa peran Bapak/Ibu sebagai guru agama dalam program tersebut ?
28. Apa Bapak/Ibu mengorganisasikan potensi-potensi unsur sekolah dalam pengamalan ajaran agama ?
29. Apa Bapak/Ibu sering memberikan motivasi, fasilitator dan pembimbing dalam pembudayaan ajaran agama di sekolah ?
30. Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dalam menjaga dan mengarahkan pembudayaan ajaran agama serta menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama apabila didalam lingkungan sekolah terdapat pemeluk agama lain ?

## Pedoman Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Judul Penelitian : DESKRIPSI KUALITAS KELENGKAPAN PERANGKAT  
PEMBELAJARAN DAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM PADA SMP DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Nama observer : **Abrari Syauqi**

Hari/Tanggal : .....

Tempat : .....

**Petunjuk** :

1. Cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran ini adalah dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
2. Ketentuan skor 1 untuk “Ada” dan skor 0 untuk “Tidak”.
3. Hitunglah skor yang diperoleh dengan menjumlahkannya serta cari persentasenya.

Kegiatan	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyiapan peserta didik secara psikis dan fisik</li> <li>2. Pemberian motivasi sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional</li> <li>3. Pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>4. Pengajuan pertanyaan yang mendorong peserta didik mencari tahu</li> <li>5. Penjelasan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai</li> <li>6. Penyampaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus</li> </ol>			

<p><b>Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Pengaplikasian Model Pembelajaran</li> <li>8. Pengaplikasian Strategi pembelajaran</li> <li>9. Pengaplikasian Metode pembelajaran</li> <li>10. Pengaplikasian Media pembelajaran</li> <li>11. Pengaplikasian Sumber belajar</li> <li>12. Sikap (Afeksi) proses afeksi yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan.</li> <li>13. Pengetahuan (Kognitif) Proses kognitif yang diaplikasikan dalam pembelajaran Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.</li> <li>14. Keterampilan (Psikomotorik) Proses psikomotorik yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta</li> <li>15. Pembelajaran menerapkan nilai-nilai dengan memberikan keteladanan (<i>ing ngarso sung tulodo</i>), membangun kemauan (<i>ing madyo mangun karso</i>) dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (<i>tut wuri handayani</i>)</li> <li>16. Pembelajaran yang</li> </ol>			
--------------------	---	--	--	--

	<p>menerapkan <i>every place is class</i></p> <p>17. Pembelajaran yang menerapkan <i>every one is teacher here</i></p> <p>18. Pembelajaran menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)</p> <p>19. Pembelajaran yang mengutamakan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.</p>			
<b>Penutup</b>	<p>Melakukan refleksi untuk mengevaluasi:</p> <p>20. Penemuan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;</p> <p>21. Pemberian umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;</p> <p>22. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan</p> <p>23. Penginformasian rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>			
	Jumlah Skor			
<p>Nilai presentase = <math>\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{23} \times 100 \% =</math></p> <p style="text-align: center;">.....</p>				



## Transkrip Hasil Wawancara

a) Guru Pertama

### Transkrip Wawancara

Kode informan : GPAI.SMPN1.23032017  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Maret 2017  
Tempat : Ruang Mushalla Sekolah  
Waktu : Pukul 10.15-10.50 WITA

- P : Bagaimana kabar Ibu hari ini ? Semoga Ibu dalam keadaan sehat wal afiyat dan diberi kelancaran dalam melaksanakan tugas-tugas sehari-hari.
- G : Alhamdulillah, kabar saya baik.
- P : Mengenai tugas Ibu sehari-hari, pada bagian atau saat peristiwa apa saat yang paling menyenangkan hati Ibu ?
- G : yang paling menyenangkan ialah ketika anak murid ketika saya tanya mereka bisa menjawab, kemudian diakhir pelajaran tujuan pembelajaran bisa tercapai, itu yang sangat membanggakan.
- P : Terkait dengan perangkat pembelajaran, apa saja yang Ibu ketahui tentang perangkat pembelajaran guru ?
- G : itu, pertama RPP, kalau kita mengajar, kita harus menggunakan RPP, gunanya jika kita menggunakan RPP kita tidak melenceng kearah lain, jadi fokus kemata pelajaran itu, kemateri pelajaran PAI akhirnya kita bisa mencapai tujuan.
- P : Bagaimana Ibu dalam membuat silabus pembelajaran PAI ? Apakah dibuat sendiri atau mencontoh silabus sudah jadi pada website internet?
- G : kalau silabus, disini kami sudah ada kesepakatan silabus diberikan oleh Provinsi, jadi seluruh guru-guru PAI menggunakan silabus yang sudah ada.
- P : Apakah Ibu mengetahui prinsip-prinsip pembuatan silabus ?
- G : prinsip pembuatan silabus itu jelas harus ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, kontekstual, fleksibel, serta disana menyeluruh
- P : Bagaimana langkah-langkah Ibu dalam membuat silabus ?
- G : tadi dalam, kami bukan membuat silabus,tetapi kami mendapatkan dari provinsi silabus tadi, jadi dalam membuat RPP kita melihat dari silabus tadi. Jadi kami bukan membuat silabus.
- P : Apakah Ibu membuat program tahunan dan program semester ?
- G : ya, kami membuat program tahunan dan program semester itu dilihat dari kalender pendidikan.

- P : Bagaimana proses Ibu membuat RPP ? apa ibu membuat sendiri RPP atau anda mengambil RPP yang sudah jadi ?
- G : RPP kami buat sendiri dengan prinsip-prinsip pembuatan RPP yang sudah ada, dengan aktual.
- P : Apakah Ibu mengetahui prinsip-prinsip pembuatan RPP ?
- G : prinsip-prinsip pembuatan RPP disitu yang Pertama, merencanakan pembelajaran harus berdasarkan kondisi siswa. Kedua, merencanakan pembelajaran harus berdasarkan kurikulum yang berlaku. Ketiga, merencanakan pembelajaran harus memperhitungkan waktu yang tersedia, jadi dilihat dari kalender pendidikan tadi, untuk beberapa kali pertemuan, baru kita buat RPPnya beberapa kali pertemuan, sehingga cukup alokasi waktunya. Keempat, merencanakan pembelajaran harus merupakan urutan kegiatan itu pembelajaran yang sistematis. Di RPP khusus dikegiatan inti, disana harus ada model pembelajaran, baik itu model *inquiry, discovery learning* dan sebagainya. Itu harus ada disana. Kalau dahulu itu ada 5M, kalau sekarang 5Mnya sudah termuat didalam eee .. apa tadi model pembelajaran. Yang jelas kalau diRPP, harus ada tujuan, tujuan yang harus kita capai, apakah siswa itu berhasil atau tidak, selain itu juga ada penilaian, untuk menilai siswa dari awal hingga akhir proses penilaiannya baik kognitif ataupun keterampilannya atau sikapnya.
- P : Apakah RPP Ibu dibuat setiap awal tahun baru pelajaran ? dan RPP lama anda disimpan untuk dilaporkan atau sebagai dokumen untuk pengusulan kenaikan angka kredit guru ?
- G : ya, setiap semester, jadi setahun itu ada dua semester, jadi setiap semester itu membuat RPP, semester ganjil dan genap. Dan kalau semester yang dahulu dibuat sebagai arsip.
- P : Apakah RPP itu selalu menjadi panduan utama Ibu dalam melaksanakan pembelajaran ?
- G : yang menjadi panduan utama itu ada RPP, juga disana ada KKMnya juga, dari RPP itu kan ada penilaian, jadi apakah nanti itu hasilnya itu, KKMnya tuntas atau tidak, kalau sekarang itu namanya KBM.
- P : Apa Ibu membuat analisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar ?
- G : Ya, saya membuat analisis SKL
- P : Apakah Ibu memiliki dokumen analisis Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) ?
- G : Ya, saya memiliki analisis KKM, kalau disini yaitu SMPN 1 Kandangan KKM atau KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) untuk kelas VII 75, kelas VIII 76, dan kelas IX 78.

- P : Bahan ajar apa saja yang Ibu persiapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran ?
- G : bahannya selain dari buku-buku, juga kalau bisa lewat internet, buku itu baik buku siswa maupun buku guru.
- P : Apa saja dokumen penilaian Ibu yang merupakan arsip guna melakukan pengskoran nilai untuk siswa ?
- G : Kalau yang nilai, itu nilai kognitif, afektif dan psikomotor.
- P : Apakah Ibu memiliki analisis penilaian pada setiap evaluasi yang diberikan kepada siswa?
- G : Ya, saya memiliki analisis penilaian setiap evaluasi yang diberikan kepada siswa
- P : Apakah Ibu memimemahami peserta didik terutama perkembangan kognitif, dan perkembangan kepribadian siswa ?
- G : ya, biasanya kalau kita melihat siswa itu jelas harus mengetahui memahami tentang perkembangan kognitif maupun perkembangan kepribadian siswa. Jadi antara kognitif siswa satu dengan yang lain itu beda, misalnya kalau 20 orang siswa, itu beda antara satu dengan yang lain.
- P : Apa saja yang Ibu lakukan dalam mengidentifikasi bekal awal peserta didik ?
- G : biasanya saya memberikan pretes artinya sebelum pelajaran dimulai harus ada pengujian pengetahuan siswa, sampai dimana pelajaran itu diserap, kalau sudah banyak yang diserap lalu kita melanjutkan lagi.
- P : Apa yang Ibu lakukan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi siswa meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan potensi akademik, dan potensi nonakademik ?
- G : biasanya itu dengan mengembangkan kegiatan ekstra, kalau disini kegitan ekstra itu baik tilawah, tartil, habsyi, dan sebagainya.
- P : Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ibu ampu sesuai dengan ijazah sarjana Ibu ? apakah yang ibu lakukan untuk menambah wawasan keilmuan terutama tentang pendidikan agama Islam ?
- G : kebetulan sesuai dengan ijazah saya yang S1 jurusan Tarbiyah PAI, dan S2nya khusus PAI. Untuk menambah pengetahuan saya dengan membaca-baca buku, mendengar ceramah kemudian *sharing* dengan teman-teman. Juga mengikuti MGMP, seminar dan sebagainya.
- P : Pernahkan Ibu mengikuti pelatihan dalam meningkatkan profesionalitas sebagai guru ? kalau pernah, sebagai apa peran Ibu ?
- G : mengikuti pelatihan kalau yang sekarang ada sebagai peserta kalau di kabupaten sebagai instruktur.

- P : Apakah Ibu biasa menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi terkini semisal presentasi dengan power point, dengan LCD atau audio visual ?
- G : iya, biasanya menggunakan power point, ataupun itu dengan film pembelajaran.
- P : Apakah Ibu pengguna sosial media ? kalau Ibu pengguna sosial media, ditunjukkan untuk apa saja sosial media tersebut ?
- G : saya pengguna aktif sosial media facebook, status-status yang saya buat guna memberikan motivasi bagi diri sendiri dan orang lain, saya tidak pernah menulis status dengan konten hinaan, ataupun cacian terhadap orang lain.
- P : Apa bentuk adaptasi Ibu terhadap tempat tugas anda bekerja ?
- G : saya menyesuaikan dengan kegiatan pribadi saya guna mengadaptasi tempat tugas bekerja, saya lebih memetingkan urusan pekerjaan dari pada kepentingan pribadi.
- P : Bagaimana pandangan Ibu terhadap ras, kondisi fisik, latar belakang atau status sosial keluarga peserta didik ?
- G : sebagai guru Pendidikan Agama Islam saya bersikap tidak diskriminatif terhadap ras, kondisi fisik, latar belakang atau status sosial keluarga peserta didik.
- P : Apa saja program pengamalan ajaran agama yang dilakukan disekolah ? apa peran Ibu sebagai guru agama dalam program tersebut ?
- G : perannya sebagai pembina, sebagai pembimbing bagi anak-anak, misalnya saat shalat zuhur, shalat dhuha, kemudian ketika hari jum'at itu membaca yasin, IMTAQ, kemudian pada satu bulan sekali ada ceramah agama, kita undang dari orang luar.
- P : Apa yang Ibu lakukan dalam mengorganisasikan potensi-potensi unsur sekolah dalam pengamalan ajaran agama ?
- G : saya mengajak seluruh komponen sekolah untuk menyemarakkan kegiatan pengamalan ajaran agama disekolah.
- P : Apa Ibu sering memberikan motivasi, fasilitator dan pembimbing dalam pembudayaan ajaran agama di sekolah ?
- G : ya, itu sangat sering, baik dalam pembelajara dikelas, maupun ketika pembina upacara bahkan diluar dari jam pelajaran, misalnya diluar ruang kelas atau di halaman dan sebagainya, kalau memang ada waktu saya berusaha untuk membimbing dan memotivasi siswa.
- P : Apa saja yang Ibu lakukan dalam menjaga dan mengarahkan pembudayaan ajaran agama serta menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama apabila didalam lingkungan sekolah terdapat pemeluk agama lain ?

- G : itu biasanya harus kami tanamkan toleransi, itu intinya toleransi antar umat beragama, disini ada enam orang yang beragama nonislam, jadi mereka dibiasakan untuk toleransi satu sama lain.
- P : Terima kasih atas waktu yang diberikan Ibu .
- G : Iya, sama-sama terima kasih

Keterangan :

P maksudnya peneliti

G maksudnya adalah guru Pendidikan Agama Islam

## **b). Guru Kedua**

### Transkrip Wawancara

Kode informan : GPAI.SMPN1.29032017  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2017  
Tempat : Kantin Sekolah  
Waktu : Pukul 09.00-09.30 WITA

- P : Mengenai tugas Bapak sehari-hari, pada bagian atau saat peristiwa apa saat yang paling menyenangkan hati Bapak ?
- G : Ya ketemu anak-anak disekolah, interaksi dikelas dengan anak-anak, bertemu dengan tenaga kependidikan dan seluruh stake holder di SMP 1 Kandangan.
- P : Terkait dengan perangkat pembelajaran, apa saja yang Bapak ketahui tentang perangkat pembelajaran guru ?
- G : Kan perangkat pembelajaran guru ada banyak termasuk ada program tahunan, program semester, ada silabus, ada RPP, program penilaian dan sebagainya.
- P : Bagaimana Bapak dalam membuat silabus pembelajaran PAI ? Apakah dibuat sendiri atau mencontoh silabus sudah jadi pada website internet?
- G : kalau silabus sudah jadi, mencontoh yang sudah jadi
- P : Apakah Bapak mengetahui prinsip-prinsip pembuatan silabus ?
- G : eeee....sebagian kecil mengetahui, sebagian besar tidak.
- P : Bagaimana langkah-langkah Bapak dalam membuat silabus ?
- G : karena tidak membuat, jadi tidak tahu
- P : Apakah Bapak membuat program tahunan dan program semester ?
- G : ya, oke membuat
- P : Bagaimana proses Bapak membuat RPP ? apa Bapak membuat sendiri RPP atau anda mengambil RPP yang sudah jadi ?

- G : melihat RPP yang sudah jadi, terus memperbaiki hal-hal yang tidak relevan dengan karakteristik sekolah.
- P : Apakah Bapak mengetahui prinsip-prinsip pembuatan RPP ?
- G : tahu sedikit tentang prinsip-prinsip pembuatan RPP. Salah satunya adalah harus tepat sesuai dengan karakteristik siswa yang kita ajarkan.
- P : Apakah Bapak mengetahui langkah-langkah pembuatan RPP ?
- G : ya saya tahu.
- P : Apakah RPP Bapak dibuat setiap awal tahun baru pelajaran ? dan RPP lama saudara disimpan untuk dilaporkan atau sebagai dokumen untuk pengusulan kenaikan angka kredit guru ?
- G : betul, RPP baru dibuat diawal tahun pelajaran, kemudian disimpan dan sebagai bahan serta dokument untuk usul kenaikan pangkat.
- P : Apakah RPP itu selalu menjadi panduan utama Bapak dalam melaksanakan pembelajaran ?
- G : betul sekali.
- P : Apa Bapak membuat analisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar ?
- G : Ya, membuat.
- P : Apakah Bapak memiliki dokumen analisis Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) ?
- G : betul.
- P : Bahan ajar apa saja yang Bapak persiapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran ?
- G : bahan ajarnya ada video, short card (potong-potongan ayat yang dipotong pendek yang dijadikan bahan ajar bagi anak-anak).
- P : Apa saja dokumen penilaian Bapak yang merupakan arsip guna melakukan pengskoran nilai untuk siswa ?
- G : ada penilaian sikap, ada penilaian keterampilan, ada penilaian pengetahuan.
- P : Apakah Bapak memiliki analisis penilaian pada setiap evaluasi yang diberikan kepada siswa?
- G : insyaallah ada.
- P : Apakah Bapak memahami peserta didik terutama perkembangan kognitif, dan perkembangan kepribadian siswa ?
- G : selama ini yang saya fahami adalah bahwa perkembangan peserta didik itu beraneka ragam, mulai yang lamban sampai yang agak cepat, paling tidak dari gambaran itu memberikan pemahaman kepada tenaga pendidik untuk memberikan pengetahuannya terutama terkait dengan bagaimana ia harus menyikapi perbedaan perkembangan kognitif dikalangan para siswa dan perkembangan kepribadiannya, sehingga kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien.

- P : Apa saja yang Bapak lakukan dalam mengidentifikasi bekal awal peserta didik ?
- G : salah satunya ya melalui pretes, memberikan soal secara langsung kepada siswa sebagai acuan seberapa jauh mereka memahami materi yang akan diajarkan.
- P : Apa yang Bapak lakukan dalam mengembangkan peserta didik guna pengaktualisasian potensi siswa meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan potensi akademik, dan potensi nonakademik ?
- G : kalau untuk bidang akademik selama ini peserta didik diberikan waktu jam tambahan les untuk mapel-mapel yang dirasa perlu untuk menambah jam pelajaran disaat jam pelajaran telah berakhir, sementara untuk kegiatan nonakademik untuk di SMP 1 ada beberapa hal yang dikembangkan yaitu ada program tilawah, ada habsyi, ada jum'at taqwa, itu yang terlihat selama ini.
- P : Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang Bapak ampu sesuai dengan ijazah sarjana ? apakah yang Bapak lakukan untuk menambah wawasan keilmuan terutama tentang pendidikan agama Islam ?
- G : betul, ijazah S1 saya jurusan pendidikan agama Islam lulus tahun 2007, dan alhamdulillah study pascasarjana saya baru selesai tahun 2016 untuk konsentrasi supervisi pendidikan Agama Islam, semoga itu menjadi bagian dari peningkatan dan penambah wawasan keilmuan saya untuk terus mendalami bidang pendidikan Islam
- P : Pernahkan Bapak mengikuti pelatihan dalam meningkatkan profesionalitas sebagai guru ? kalau pernah, sebagai apa peran Bapak ?
- G : pernah, ada pelatihan kurikulum 2013, ada pelatihan pendidikan al Qur'an.
- P : Apakah Bapak biasa menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi terkini semisal presentasi dengan power point, dengan LCD atau audio visual ?
- G : pernah, biasa dan mungkin sering dengan menggunakan LCD, maupun power point.
- P : Apakah Bapak pengguna sosial media ? kalau pengguna sosial media, ditujukan untuk apa saja sosial media tersebut ?
- G : pengguna sosial media, tapi selama ini penggunaan sosial media hanya untuk membangun relasi dan *network*
- P : Apa bentuk adaptasi Bapak terhadap tempat tugas anda bekerja ?
- G : salah satunya bentuk adaptasi yang saya lakukan di SMP Negeri 1 Kandangan adalah mencoba mengikuti ritme budaya kultur sekolah yang selama ini bergerak sangat dinamis. Semoga tiga bulan ini saya mampu untuk beradaptasi dengan baik.
- P : Bagaimana pandangan Bapak terhadap ras, kondisi fisik, latar belakang atau status sosial keluarga peserta didik ?

- G : hal yang paling penting menurut saya adalah bagaimana seorang tenaga pendidik mampu melihat latar belakang peserta didik khususnya dari prespektif keluarganya, bagaimana kehidupan ekonominya, bagaimana kehidupan keluarganya dirumah tangga, bagaimana riwayat kesehatan dan lain-lain, sehingga itu menjadi bagian penting dalam evaluasi awal untuk mengetahui seberapa siap peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dikelas.
- P : Apa saja program pengamalan ajaran agama yang dilakukan disekolah ? apa peran Bapak sebagai guru agama dalam program tersebut ?
- G : ada beberapa, ada shalat dhuha berjamaah, ada shalat zuhur berjamaah, ada jum'at taqwa, biasanya diisi dengan pembacaan ayat suci al Qur'an, kemudian dilanjutkan dengan tausyiah. Peran saya pribadi kalau untuk shalat secara bergantian kami menjadi imam, terus untuk kegiatan jum'an taqwa secara bergantian pula guru PAI membantu pelaksanaan pembacaan ayat suci al Qur'an, dan secara bergantian pula memberikan sedikit tausyiah kepada peserta didik.
- P : Apa yang Bapak lakukan dalam mengorganisasikan potensi-potensi unsur sekolah dalam pengamalan ajaran agama ?
- G : selama ini untuk kegiatan keagamaan disekolah memang faktor penting yang harus dikembangkan adalah mampu mengorganisasikan semua warga sekolah terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Di SMP 1, pengorganisasian ini belum berjalan secara baik, misalkan dalam shalat zuhur berjamaah, masih banyak tenaga-tenaga pendidik yang lain, mungkin jadi karena beliau masih jam mengajar saat itu, akhirnya tidak bisa ikut untuk shalat berjamaah, tetapi ini tetap harus menjadi perhatian bagi kita semua bahwasanya komitmen tentang keberlangsungan pembudayaan kegiatan keagamaan sangat bergantung kepada semua stakeholder sekolah.
- P : Apa Bapak sering memberikan motivasi, fasilitator dan pembimbing dalam pembudayaan ajaran agama di sekolah ?
- G : sering
- P : Apa saja yang Bapak lakukan dalam menjaga dan mengarahkan pembudayaan ajaran agama serta menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama apabila didalam lingkungan sekolah terdapat pemeluk agama lain ?
- G : dalam beberapa kesempatan, dikelas khususnya saya sering mengatakan kepada anak siswa siswi biasanya sebagai ummat manusia yang satu, kewajiban manusia yang satu dengan yang lain adalah untuk saling menghormati dan membangun toleransi yang kuat, keutamaan kita dibanding orang lain adalah bagaimana kita mampu mengimplementasikan nilai-nilai taqwa didalam kehidupan sehari-hari. Sehingga harapan saya



peserta didik tidak memandang seseorang lebih mulia karena dia lebih baik rasnya, ia lebih baik dari ekonominya, ia lebih baik dari latar belakang keluarganya, sehingga dari perbincang-perbincangan penyampaian itu keharmonisan dapat terwujud di SMP Negeri 1 Kandangan.

P : Terima kasih atas bantuan Bapak .  
G : sama-sama

Keterangan :

P maksudnya peneliti

G maksudnya adalah guru Pendidikan Agama Islam

## Trankrip Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2

### Angkinang

Kode informan : GPAL.SMPN2.16032017  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2017  
Tempat : Ruang Mushalla Sekolah  
Waktu : Pukul 10.15-10.45 WITA

P : Bagaimana kabar Ibu hari ini ? Semoga Ibu dalam keadaan sehat wal afiyat dan diberi kelancaran dalam melaksanakan tugas-tugas sehari-hari.

G : Alhamdulillah baik sekali, terima kasih atas doanya.

P : Mengenai tugas Ibu sehari-hari, pada bagian atau saat peristiwa apa saat yang paling menyenangkan hati Ibu ?

G : Sebagai guru Pendidikan Agama Islam, hal yang paling menyenangkan ialah saya dapat mengajar Pendidikan Agama Islam kepada siswa-siswa saya, sebagai bentuk bekal pengetahuan dia kelak apabila lulus pada jenjang sekolah menengah ini.

P : Terkait dengan perangkat pembelajaran, apa saja yang Ibu ketahui tentang perangkat pembelajaran guru ?

G : Perangkat pembelajaran guru ialah segala sesuatu yang berkenaan dengan pembelajaran kepada siswa, termasuk perangkat pembelajaran yaitu Surat Keputusan Pembagian Tugas, program tahunan, program semester, silabus, RPP, Analisis KKM, Analisis SKL, KI dan KD, bahan ajar, dokumen penilaian dan analisis penilaian/evaluasi siswa. Serta Jurnal Pembelajaran

P : Bagaimana Ibu dalam membuat silabus pembelajaran PAI ? Apakah dibuat sendiri atau mencontoh silabus sudah jadi pada website internet?

- G : saya membuat sendiri silabus, tidak mencontoh yang sudah jadi pada website internet.
- P : Apakah Ibu mengetahui prinsip-prinsip pembuatan silabus ?
- G : ya, saya mengetahui prinsip-prinsip pembuatan silabus yakni ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh
- P : Apakah Ibu membuat program tahunan dan program semester ?
- G : ya, saya mengolah program tahunan dan program semester
- P : Bagaimana langkah-langkah Ibu dalam membuat silabus ?
- G : diantara langkah-langkah saya dalam membuat silabus yaitu perancangan, memvalidasi, pengesahan, mensosialisasi, pelaksanaan, dan mengevaluasi
- P : Bagaimana proses Ibu membuat RPP ? apa anda membuat sendiri RPP atau anda mengambil RPP yang sudah jadi ?
- G : saya membuat sendiri RPP, dengan mengambil contoh dari hasil MGMP. Diantara proses saya membuat RPP adalah menentukan komponen minimal yang ada mesti dalam RPP seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, penilaian hasil belajar.
- P : Apakah Ibu mengetahui prinsip-prinsip pembuatan RPP ?
- G : ya saya mengetahui prinsip-prinsip pembuatan RPP yaitu  
Pertama, merencanakan pembelajaran harus berdasarkan kondisi siswa.  
Kedua, merencanakan pembelajaran harus berdasarkan kurikulum yang berlaku.  
Ketiga, merencanakan pembelajaran harus memperhitungkan waktu yang tersedia  
Keempat, merencanakan pembelajaran harus merupakan urutan kegiatan pembelajaran yang sistematis.  
Kelima, merencanakan pembelajaran bila perlu dilengkapi dengan lembaran kerja/tugas dan atau lembar observasi.  
Keenam, merencanakan pembelajaran harus bersifat fleksibel.  
Ketujuh, merencanakan pembelajaran harus berdasarkan pada pendekatan sistem yang mengutamakan keterpaduan antara tujuan/kompetensi, materi, kegiatan belajar dan evaluasi.
- P : Bagaimana langkah-langkah Ibu dalam pembuatan RPP ?
- G : langkah-langkah saya dalam membuat RPP yaitu  
Pertama, mengisi kolom identitas  
Kedua, menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan  
Ketiga, menentukan KI, KD, dan Indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun.

Keempat, merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan KI, KD, dan Indikator yang telah ditentukan (lebih rinci dari KD dan Indikator, pada saat-saat tertentu rumusan indikator sama dengan tujuan pembelajaran, karena indikator sudah sangat rinci sehingga tidak dapat dijabarkan lagi). Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Kelima, mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok/ pembelajaran

Keenam, menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan

Ketujuh, merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Langkah-langkah pembelajaran berupa rincian skenario pembelajaran yang mencerminkan penerapan strategi pembelajaran termasuk alokasi waktu setiap tahap. Dalam merumuskan langkah-langkah pembelajaran juga harus mencerminkan proses 5M mengamati, menanya, mengasosiasikan, mengeksplorasi dan mengkomunikasikan.

Kedelapan, menentukan alat/bahan/ sumber belajar yang digunakan.

Kesembilan, menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dll. menulis prosedur, jenis, bentuk, dan alat/instrumen yang digunakan untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar siswa, serta tindak lanjut hasil penilaian, seperti: remedial, pengayaan, atau percepatan. Sesuaikan dengan teknik penilaian berbasis kelas, seperti: penilaian hasil karya (*product*), penugasan (*project*), kinerja (*performance*), dan tes tertulis (*paper & pen*).

P : Apakah RPP Ibu dibuat setiap awal tahun baru pelajaran ? dan RPP lama anda disimpan untuk dilaporkan atau sebagai dokumen untuk pengusulan kenaikan angka kredit guru ?

G : Ya, saya membuat RPP sebelum tahun pelajaran, RPP yang saya buat biasanya untuk setidaknya 3 atau 4 kali pertemuan, setelah itu saya membuat lagi untuk pertemuan-pertemuan berikutnya. Seluruh RPP yang sudah saya pakai saya dokumentasikan guna dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga sebagai dokumen pengusulan kenaikan pangkat guru

P : Apakah RPP itu selalu menjadi panduan utama Ibu dalam melaksanakan pembelajaran ?

G : Ya, RPP merupakan panduan utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang saya lakukan

P : Apa Ibu membuat analisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar ?

G : Ya, saya membuat analisis SKL, KI dan KD

P : Apakah Ibu memiliki dokumen analisis Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) ?

- G : Ya, saya memiliki analisis KKM
- P : Bahan ajar apa saja yang Ibu persiapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran ?
- G : bahan ajar yang akan saya persiapkan ialah materi yang akan disampaikan kepada siswa yang sumbernya bukan hanya pada buku pegangan siswa maupun buku pegangan guru. Bahan ajar juga dapat diambil dari buku-buku pada jenjang sekolah yang lebih tinggi maupun lebih rendah namun sesuai dengan materi yang ingin disampaikan pada siswa. Selain itu bahan ajar dapat diambil dari artikel-artikel, majalah, tulisan di koran, jurnal ilmiah, maupun kitab-kitab klasik.
- P : Apa saja dokumen penilaian Ibu yang merupakan arsip guna melakukan pengskoran nilai untuk siswa ?
- G : Buku Nilai ( Buku Kognitif, Afektif dan Psikomotor ), Soal- Soal (Kognitif, Afektif dan Psikomotor ), Kunci Soal, Skor penilaian, Soal dan Kunci Remidi, Soal dan Kunci Pengayaan, Kisi kisi soal dan Kartu soal
- P : Apakah Ibu memiliki analisis penilaian pada setiap evaluasi yang diberikan kepada siswa?
- G : Ya, saya memiliki analisis penilaian setiap evaluasi yang diberikan kepada siswa
- P : Apakah Ibu memahami peserta didik terutama perkembangan kognitif, dan perkembangan kepribadian siswa ?
- G : ya, saya memiliki pemahaman terhadap perkembangan kognitif peserta didik, secara ringkas kebiasaan saya dalam kegiatan awal pembelajaran memberikan pertanyaan untuk menstimulus pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajarinya, kemudian siswa yang memiliki wawasan lebih luas akan memberikan respon spontan terhadap pertanyaan itu. Dari sedikit ilustrasi ini saya dapat memetakan mana saja siswa dengan perkembangan kognitif lebih baik dan mana saja siswa dengan perkembangan kognitif yang lambat. Selain saya memperhatikan perkembangan secara kognitif secara bersamaan juga saya memperhatikan segi kepribadian siswa, mana saja siswa yang kepribadiannya terbuka, dan mana saja siswa dengan kepribadian yang tertutup. Sehingga dengan pengelolaan kedua perkembangan ini saya sebagai fasilitator didalam pembelajaran memberikan strategi-strategi khusus untuk mengoptimalkan siswa dengan perkembangan kognitif lambat dan dengan perkembangan kepribadian yang tertutup.
- P : Apa saja yang Ibu lakukan dalam mengidentifikasi bekal awal peserta didik ?
- G : biasanya saya memberikan pretes saat kegiatan awal pembelajaran sebagai cara mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik.

- P : Apa yang Ibu lakukan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik ?
- G : yang saya lakukan sebagai guru Pendidikan Agama Islam untuk memfasilitasi potensi-potensi peserta didik baik dibidang akademik maupun nonakademik yakni memberikan kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa yang berbakat dalam bidang akademik, didalam tambahan pembelajaran ini diberikan kepada siswa pendalaman-pendalaman materi Pendidikan Agama Islam, semisalnya mempunyai bakat keagamaan dengan bekerja sama dengan OSIS. Untuk kegiatan seni islami seperti kegiatan membaca al Qur'an dengan Tilawah dan Tartil, Pembaca Maulid Nabi, Seni Kaligrafi, Busana Muslim/Muslimah.
- P : Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ibu ampu sesuai dengan ijazah sarjana Ibu ? apakah yang ibu lakukan untuk menambah wawasan keilmuan terutama tentang pendidikan agama Islam ?
- G : Ya, mata pelajaran yang saya ampu sesuai dengan ijazah Strata 1 (S1) yakni lulus Sarjana Pendidikan Agama Islam, yang saya lakukan guna menambah wawasan keilmuan adalah membaca al Qur'an, menghadiri majelis Tafsir al Qur'an dan menghadiri majelis tafsir al Hadis, membaca harian islami misalnya serambi ummah, membaca koran, melihat siaran khazanah islam, ceramah-ceramah, berita-berita pada salah satu stasiun Televisi Swasta nasional, dan juga menghadiri seminar-seminar yang berhubungan dengan pendidikan Agama Islam apabila acara seminar itu tidak mengganggu jadwal mengajar sekolah saya.
- P : Pernahkan Ibu mengikuti pelatihan dalam meningkatkan profesionalitas sebagai guru ? kalau pernah, sebagai apa peran Ibu ?
- G : ya, saya mengikuti pelatihan-pelatihan, pelatihan yang rutin saya ikuti adalah pelatihan dalam forum guru yakni MGMP Pendidikan Agama Islam, dimana pengawas sebagai nara sumbernya dan saya sebagai peserta. Penataran lainnya adalah saya mengikuti pembekalan kurikulum 2013.
- P : Apakah Ibu biasa menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi terkini semisal presentasi dengan power point, dengan LCD atau audio visual ?
- G : ya, saya biasa menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan LCD dan presentasi dengan power point.
- P : Apakah Ibu pengguna sosial media ? kalau Ibu pengguna sosial media, ditujukan untuk apa saja sosial media tersebut ?
- G : saya pengguna aktif sosial media facebook, status-status yang saya buat guna memberikan motivasi bagi diri sendiri dan orang lain, saya tidak

pernah menulis status dengan konten hinaan, cacian, sebab saya sangat sadar akan dampak negatif dengan menulis status seperti itu.

- P : Apa bentuk adaptasi Ibu terhadap tempat tugas anda bekerja ?
- G : saya menyesuaikan dengan kegiatan pribadi saya guna mengadaptasi tempat tugas bekerja, saya lebih memetingkan urusan pekerjaan dari pada kepentingan pribadi kalau memang waktu dan jadwalnya bekerja.
- P : Bagaimana pandangan Ibu terhadap ras, kondisi fisik, latar belakang atau status sosial keluarga peserta didik ?
- G : sebagai guru Pendidikan Agama Islam saya bersikap tidak diskriminatif terhadap ras, kondisi fisik, latar belakang atau status sosial keluarga peserta didik, sebagaimana peruntukan Islam sebagai *rahmatan lil' alamin*.
- P : Apa saja program pengamalan ajaran agama yang dilakukan disekolah ? apa peran Ibu sebagai guru agama dalam program tersebut ?
- G : diantara program pengamalan ajaran agama disekolah adalah tegur sapa dengan senyum dan salam, program kebersihan, program shalat zuhur berjamaah bergantian tiap kelas ,untuk kelas yang tidak giliran shalat zuhur dimesjid dengan beberapa guru pendamping, program tadarus al qur'an.
- P : Apa Ibu mengorganisasikan potensi-potensi unsur sekolah dalam pengamalan ajaran agama ?
- G : saya mengajak seluruh komponen sekolah untuk menyemarakkan kegiatan pengamalan ajaran agama disekolah, sehingga seluruh guru, petugas kebersihan, petugas laboratorium, penjaga kantin ikut dalam kegiatan ajaran agama.
- P : Apa Ibu sering memberikan motivasi, fasilitator dan pembimbing dalam pembudayaan ajaran agama di sekolah ?
- G : saya memberikan motivasi biasanya setelah shalat zuhur berjamaah dan apabila menjadi pembina apel upacara bendera serta Setiap kegiatan keagamaan hari jum'at.
- P : Apa saja yang Ibu lakukan dalam menjaga dan mengarahkan pembudayaan ajaran agama serta menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama apabila didalam lingkungan sekolah terdapat pemeluk agama lain ?
- G : guna menjaga keharmonisan hubungan pemeluk agama saya dan seluruh komponen guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para petugas kebersihan, laboratorium, perpustakaan, kantin sekolah serta seluruh siswa mempunyai komitmen bersama untuk melaksanakan proses pendidikan yang tertib, aman, penuh kasih sayang, tidak bermusuhan, guna meneladani sebagian dari sunnah Nabi yakni belajar dan mengajar, serta meraih keridhaan Allah SWT.
- P : Terimakasih atas waktu yang diberikan Ibu .
- G : Iya, sama-sama

## Transkrip Wawancara Dengan Guru PAI SMPN 4 Kandangan

Kode informan : GPAI.SMPN4.15032017  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2017  
Tempat : Ruang Guru  
Waktu : Pukul 11.00-11.40 WITA

- P : Bagaimana kabar Ibu hari ini ? Semoga Ibu dalam keadaan sehat wal afiyat dan diberi kelancaran dalam melaksanakan tugas-tugas sehari-hari.
- G : Alhamdulillah baik sekali, terima kasih atas doanya.
- P : Mengenai tugas Ibu sehari-hari, pada bagian atau saat peristiwa apa saat yang paling menyenangkan hati Ibu ?
- G : Sebagai guru Pendidikan Agama Islam, hal yang paling menyenangkan ialah saya dapat mengajar Pendidikan Agama Islam kepada siswa-siswa saya, sebagai bentuk bekal pengetahuan dia kelak apabila lulus pada jenjang sekolah menengah ini.
- P : Terkait dengan perangkat pembelajaran, apa saja yang Ibu ketahui tentang perangkat pembelajaran guru ?
- G : mengenai perangkat pembelajaran guru ialah segala sesuatu yang berkenaan dengan pembelajaran kepada siswa, termasuk perangkat pembelajaran yaitu Surat Keputusan Pembagian Tugas, program tahunan, program semester, silabus, RPP, Analisis KKM, Analisis SKL, KI dan KD, bahan ajar, dokumen penilaian dan analisis penilaian/evaluasi siswa serta Jurnal Pembelajaran
- P : Bagaimana Ibu dalam membuat silabus pembelajaran PAI ? Apakah dibuat sendiri atau mencontoh silabus sudah jadi pada website internet?
- G : saya membuat sendiri silabus, namun masih melihat contoh silabus yang sudah ada untuk bahan perbaikan.
- P : Apakah Ibu mengetahui prinsip-prinsip pembuatan silabus ?
- G : ya, saya sebagian mengetahui prinsip-prinsip pembuatan silabus yakni ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh
- P : Bagaimana langkah-langkah Ibu dalam membuat silabus ?
- G : diantara langkah-langkah dalam membuat silabus yaitu perancangan, memvalidasi, pengesahan, mensosialisasi, pelaksanaan, dan mengevaluasi
- P : Apakah Ibu membuat program tahunan dan program semester ?
- G : ya, saya mengolah program tahunan dan program semester setiap awal tahun
- P : Bagaimana proses Ibu membuat RPP ? apa anda membuat sendiri RPP atau anda mengambil RPP yang sudah jadi ?

- G : saya membuat sendiri RPP, artinya tidak mengambil RPP yang sudah jadi milik siap pun. Namun RPP yang sudah jadi misalnya milik MGMP saya jadikan bahan perbandingan untuk perbaikan RPP yang saya buat.
- P : Apakah Ibu mengetahui prinsip-prinsip pembuatan RPP ?
- G : ya sebagian saya mengetahui prinsip-prinsip pembuatan RPP yaitu  
Pertama, merencanakan pembelajaran harus berdasarkan kondisi siswa.  
Kedua, merencanakan pembelajaran harus berdasarkan kurikulum yang berlaku.  
Ketiga, merencanakan pembelajaran harus memperhitungkan waktu yang tersedia  
Keempat, merencanakan pembelajaran harus merupakan urutan kegiatan pembelajaran yang sistematis.  
Kelima, merencanakan pembelajaran bila perlu dilengkapi dengan lembaran kerja/tugas atau lembar observasi.  
Keenam, merencanakan pembelajaran harus bersifat fleksibel.  
Ketujuh, merencanakan pembelajaran harus berdasarkan pada pendekatan ilmiah yang mengutamakan keterpaduan antara tujuan/kompetensi, materi, kegiatan belajar dan evaluasi.
- P : Bagaimana langkah-langkah Ibu dalam pembuatan RPP ?
- G : dalam membuat RPP yaitu pertama, mengisi kolom identitas  
Kedua, menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan  
Ketiga, menentukan KI, KD, dan Indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun.  
Keempat, merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan KI, KD, dan Indikator yang telah ditentukan, pada saat-saat tertentu rumusan indikator sama dengan tujuan pembelajaran, karena indikator sudah sangat rinci sehingga tidak dapat dijabarkan lagi. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda.  
Kelima, mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok pembelajaran  
Keenam, menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan  
Ketujuh, merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Langkah-langkah pembelajaran berupa rincian skenario pembelajaran yang mencerminkan penerapan strategi pembelajaran termasuk alokasi waktu setiap tahap. Dalam merumuskan langkah-langkah pembelajaran juga harus mencerminkan proses 5M mengamati, menanya, mengasosiasikan, mengeksplorasi dan mengkomunikasikan.  
Kedelapan, menentukan alat/bahan/ sumber belajar yang digunakan.



Kesembilan, menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dll. menulis prosedur, jenis, bentuk, dan alat/instrumen yang digunakan untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar siswa, serta tindak lanjut hasil penilaian, seperti: remedial, pengayaan, atau percepatan. Sesuaikan dengan teknik penilaian berbasis kelas, seperti: penilaian hasil karya (*product*), penugasan (*project*), kinerja (*performance*), dan tes tertulis (*paper & pen*).

P : Apakah RPP Ibu dibuat setiap awal tahun baru pelajaran ? dan RPP lama anda disimpan untuk dilaporkan atau sebagai dokumen untuk pengusulan kenaikan angka kredit guru ?

G : Ya, saya membuat RPP sebelum tahun pelajaran atau awal tahun pelajaran, RPP yang saya buat biasanya untuk setidaknya 3 atau 4 kali pertemuan, setelah itu saya membuat lagi untuk pertemuan-pertemuan berikutnya. Seluruh RPP yang sudah saya pakai saya dokumentasikan guna dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga sebagai dokumen pengusulan kenaikan pangkat guru

P : Apakah RPP itu selalu menjadi panduan utama Ibu dalam melaksanakan pembelajaran ?

G : Ya, RPP merupakan panduan utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang saya lakukan

P : Apa Ibu membuat analisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar ?

G : Ya, saya itu harus dibuat

P : Apa Ibu memiliki dokumen analisis Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) ?

G : Ya

P : Bahan ajar apa saja yang Ibu persiapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran ?

G : bahan ajar yaitu materi yang akan disampaikan kepada siswa yang sumbernya bukan hanya pada buku pegangan siswa maupun buku pegangan guru. Bahan ajar juga dapat diambil dari buku-buku pada jenjang sekolah yang lebih tinggi maupun lebih rendah namun sesuai dengan materi yang ingin disampaikan pada siswa. Selain itu bahan ajar dapat diambil dari artikel-artikel, majalah, tulisan di koran, jurnal ilmiah, maupun kitab-kitab klasik.

P : Apa saja dokumen penilaian Ibu yang merupakan arsip guna melakukan pengskoran nilai untuk siswa ?

G : Buku Nilai ( Kognitif, Afektif dan Psikomotor ), Soal-Soal (Kognitif, Afektif dan Psikomotor ), Kunci Soal, Skor penilaian, Soal dan Kunci Remidi, Soal dan Kunci Pengayaan , Kisi kisi soal dan Kartu soal

P : Apakah Ibu memiliki analisis penilaian pada setiap evaluasi yang diberikan kepada siswa?

- G : Ya, saya memiliki analisis penilaian setiap evaluasi yang diberikan kepada siswa
- P : Apakah Ibu memahami peserta didik terutama perkembangan kognitif, perkembangan kepribadian siswa ?
- G : ya, sebagian saya memiliki pemahaman terhadap perkembangan kognitif peserta didik, secara ringkas kebiasaan saya dalam kegiatan awal pembelajaran memberikan pertanyaan untuk menstimulus pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajarinya, kemudian siswa yang memiliki wawasan lebih luas akan memberikan respon spontan terhadap pertanyaan itu. Dari sedikit ilustrasi ini saya dapat memetakan mana saja siswa dengan perkembangan kognitif lebih baik dan mana saja siswa dengan perkembangan kognitif yang lambat. Selain saya memperhatikan perkembangan secara kognitif secara bersamaan juga saya memperhatikan segi kepribadian siswa, mana saja siswa yang kepribadiannya terbuka, dan mana saja siswa dengan kepribadian yang tertutup. Sehingga dengan pengelolaan kedua perkembangan ini saya sebagai fasilitator didalam pembelajaran memberikan strategi-strategi khusus untuk mengoptimalkan siswa dengan perkembangan kognitif lambat dan dengan perkembangan kepribadian yang tertutup.
- P : Apa yang Ibu lakukan dalam mengidentifikasi bekal awal peserta didik ?
- G : biasanya saya memberikan pretes saat kegiatan awal pembelajaran sebagai cara mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik.
- P : Apa yang Ibu lakukan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik dalam pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik dalam pengembangan berbagai potensi nonakademik ?
- G : yang saya lakukan sebagai guru Pendidikan Agama Islam untuk memfasilitasi potensi-potensi peserta didik baik dibidang akademik maupun nonakademik yakni memberikan kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa yang berbakat dalam bidang akademik, didalam tambahan pembelajaran ini diberikan kepada siswa pendalaman-pendalaman materi Pendidikan Agama Islam, semisalnya siswa mempunyai bakat dibidang bahasa Arab, maka ditambahkan les guna dia lebih meningkatkan kemampuannya dalam bidang bahasa Arab dan ekstrakurikuler keagamaan dengan bekerja sama dengan OSIS. Untuk kegiatan seni islami seperti kegiatan membaca al Qur'an dengan Tilawah dan Tartil, Pembaca Maulid Nabi, Seni menepuk rebana, Seni Kaligrafi, Busana Muslim/Muslimah.
- P : Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ibu ampu sesuai dengan ijazah sarjana Ibu ? apakah yang ibu lakukan untuk menambah wawasan keilmuan terutama tentang pendidikan agama Islam ?

- G : Ya, mata pelajaran yang saya ampu sesuai dengan ijazah Strata 1 (S1) yakni lulus Sarjana Pendidikan Agama Islam, yang saya lakukan guna menambah wawasan keilmuan adalah membaca al Qur'an, menghadiri majelis Tafsir al Qur'an dan menghadiri majelis tafsir al Hadis, membaca harian islami misalnya serambi ummah, membaca koran, melihat siaran khazanah islam, ceramah-ceramah, berita-berita pada salah satu stasiun Televisi Swasta nasional, dan juga menghadiri seminar-seminar yang berhubungan dengan pendidikan Agama Islam apabila acara seminar itu tidak mengganggu jadwal mengajar sekolah saya.
- P : Pernahkan Ibu mengikuti pelatihan dalam meningkatkan profesionalitas sebagai guru ? kalau pernah, sebagai apa peran Ibu ?
- G : ya, saya mengikuti pelatihan-pelatihan, pelatihan yang rutin saya ikuti adalah pelatihan dalam forum guru yakni MGMP Pendidikan Agama Islam, dan juga saya pernah mengikuti pelatihan untuk menjadi tutorial pendamping guru dalam melaksanakan kurikulum K.13
- P : Apakah Ibu biasa menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi terkini semisal presentasi dengan power point, dengan LCD atau audio visual ?
- G : ya, saya kadang-kadang menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan LCD dan presentasi dengan power point. Karena ini terbatas dengan sarana dan prasarana
- P : Apakah Ibu menggunakan sosial media ? kalau Ibu pengguna sosial media, ditunjukan untuk apa saja sosial media tersebut ?
- G : saya kadang-kadang saya menggunakan sosial media facebook, status-status yang saya buat guna memberikan motivasi bagi diri sendiri dan orang lain, saya tidak pernah menulis status dengan konten hinaan, cacian, sebab saya sangat sadar akan dampak negatif dengan menulis status seperti itu.
- P : Apa bentuk adaptasi Ibu terhadap tempat tugas anda bekerja ?
- G : saya menyesuaikan dengan kegiatan pribadi saya guna mengadaptasi tempat tugas bekerja, saya lebih memetingkan urusan pekerjaan dari pada kepentingan pribadi kalau memang waktu dan jadwalnya bekerja.
- P : Bagaimana pandangan Ibu terhadap ras, kondisi fisik, latar belakang atau status sosial keluarga peserta didik ?
- G : sebagai guru PAI saya bersikap tidak diskriminatif terdapat ras, kondisi fisik, latar belakang atau status sosial keluarga peserta didik, sebagaimana peruntukan Islam sebagai *rahmatan lil' alamin*.
- P : Apa saja program pengamalan ajaran agama yang dilakukan disekolah ? apa peran Ibu sebagai guru agama dalam program tersebut ?
- G : diantara program pengamalan ajaran agama disekolah adalah tegur sapa dengan senyum dan salam, program kebersihan, program shalat zuhur

berjamaah bergantian tiap kelas (untuk kelas yang tidak giliran shalat zuhur dimesjid dengan beberapa guru pendamping), program tadarus al qur'an.

- P : Apa Ibu mengorganisasikan potensi-potensi unsur sekolah dalam pengamalan ajaran agama ?
- G : saya mengajak seluruh komponen sekolah untuk menyemarakkan kegiatan pengamalan ajaran agama disekolah, sehingga seluruh guru, petugas kebersihan, petugas laboratorium, penjaga kantin ikut dalam kegiatan ajaran agama.
- P : Apa Ibu sering memberikan motivasi, fasilitasi dan pembimbing dalam pembudayaan ajaran agama di sekolah ?
- G : saya memberikan motivasi biasanya setelah shalat zuhur berjamaah dan apabila menjadi pembina apel upacara bendera. Setiap kegiatan keagamaan hari jum'at.
- P : Apa saja yang Ibu lakukan dalam menjaga dan mengarahkan pembudayaan ajaran agama serta menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama apabila didalam lingkungan sekolah terdapat pemeluk agama lain ?
- G : guna menjaga keharmonisan hubungan pemeluk agama saya dan seluruh komponen guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para petugas kebersihan, laboratorium, perpustakaan, kantin sekolah serta seluruh siswa mempunyai komitmen bersama untuk melaksanakan proses pendidikan yang tertib, aman, penuh kasih sayang, tidak bermusuhan, guna meneladani sebagian dari sunnah Nabi yakni belajar dan mengajar, serta meraih keridhaan Allah SWT.
- P : Terimakasih atas waktu yang ibu berikan.
- G : Iya, sama-sama

Keterangan :

P maksudnya peneliti

G maksudnya adalah guru Pendidikan Agama Islam

## Hasil Observasi

Hasil Observasi terhadap Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Kandangan

### a). Guru Pertama

Nama observer : **Abrari Syauqi**

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Maret 2017

Tempat : Kelas VII a SMPN 1 Kandangan  
Mushalla Sekolah

**Petunjuk :**

4. Cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran ini adalah dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
5. Ketentuan skor 1 untuk "Ada" dan skor 0 untuk "Tidak".
6. Hitunglah skor yang diperoleh dengan menjumlahkannya serta cari persentasenya.

Kegiatan	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
<b>Pen-dahuluan</b>	1. Penyiapan peserta didik secara psikis dan fisik	√		1. Guru menyiapkan peserta didik untuk duduk ditempat masing-masing, kemudian bersama-sama membaca doa ( dalam menyiapkan peserta didik ini ternyata ada seorang anak yang memiliki keyakinan selain agama Islam, sehingga guru mempersilahkan siswa tersebut untuk memilih untuk tetap dikelas mengikuti pembelajaran PAI atau keluar kelas untuk tidak mengikuti pembelajaran PAI, akhirnya anak tersebut memilih untuk keluar kelas atau tidak mengikuti pembelajaran PAI) 2. Pemberian motivasi sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar shalat jamak dan qhasar dalam kehidupan sehari-hari 3. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan pembelajaran sebelumnya dengan materi
	2. Pemberian motivasi sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional	√		
	3. Pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	√		
	4. Pengajuan pertanyaan yang mendorong peserta didik mencari tahu			
	5. Penjelasan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	√		
	6. Penyampaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	√		

		√	<p>yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru mengajukan pertanyaan yang mendorong peserta didik untuk mencari tahu</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan tujuan pembelajaran</li> <li>6. Guru menyampaikan cakupan materi tentang shalat jamak dan Qhasar sesuai dengan silabus</li> </ol>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Pengaplikasian Model Pembelajaran</li> <li>8. Pengaplikasian Strategi pembelajaran</li> <li>9. Pengaplikasian Metode pembelajaran</li> <li>10. Pengaplikasian Media pembelajaran</li> <li>11. Pengaplikasian Sumber belajar</li> <li>12. Sikap (Afeksi) proses afeksi yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan.</li> <li>13. Pengetahuan (Kognitif) Proses kognitif yang diaplikasikan dalam pembelajaran Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.</li> <li>14. Keterampilan (Psikomotorik) Proses psikomotorik yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta</li> <li>15. Pembelajaran menerapkan nilai-nilai dengan memberikan keteladanan</li> </ol>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru menggunakan Model Pembelajaran penemuan (<i>inquiry learning</i>)</li> <li>8. Guru menggunakan Strategi pembelajaran yakni langsung (<i>direct instruction</i>), <i>instruction</i>), interaktif (<i>interactive instruction</i>)</li> <li>9. Guru menggunakan Metode pembelajaran yakni ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, <i>brain storming</i>.</li> <li>10. Guru menggunakan Media pembelajaran <i>Projected motion media</i> : film video lewat computer/Laptop, dan <i>Media Visual</i> : grafik, diagram, bagan, , kartun lewat presentasi powerpoint</li> <li>11. Guru menggunakan Sumber belajar <ol style="list-style-type: none"> <li>a. People (orang), yakni guru sebagai nara sumber</li> <li>b. Materials (bahan), yakni film, audio, video animasi</li> <li>c. Device (alat), yakni komputer/Laptop</li> <li>d. Technique (teknik), yakni tanya jawab, diskusi</li> <li>e. Setting (lingkungan), yaitu ruang kelas dan Muhslla Sekolah</li> </ol> </li> <li>12. Guru mengaplikasikan proses afeksi dalam pembelajaran yakni menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan tata cara shalat jamak dan Qhasar</li> <li>13. Guru mengaplikasikan proses</li> </ol>

	<p>(<i>ing ngarso sung tulodo</i>), membangun kemauan (<i>ing madyo mangun karso</i>) dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (<i>tut wuri handayani</i>)</p> <p>16. Pembelajaran yang menerapkan <i>every place is class</i></p> <p>17. Pembelajaran yang menerapkan <i>every one is teacher here</i></p> <p>18. Pembelajaran menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)</p> <p>19. Pembelajaran yang mengutamakan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.</p> <p>.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Proses kognitif yang diaplikasikan dalam pembelajaran Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui saat dibolehkannya shalat jamak dan qhasar</p> <p>14. Guru mengaplikasikan proses Proses psikomotorik yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni mengamati tayangan/gambar tentang orang yang bepergian/<i>safar</i></p> <p>15. Pembelajaran yang diterapkan guru dengan memberikan keteladanan (<i>ing ngarso sung tulodo</i>), membangun kemauan (<i>ing madyo mangun karso</i>) dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (<i>tut wuri handayani</i>)</p> <p>16. Guru menerapkan <i>every place is class</i></p> <p>17. Pembelajaran yang menerapkan <i>every one is teacher here</i></p> <p>18. Pembelajaran menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (presentasi dengan power point , LCD dan Laptop)</p> <p>19. Guru memberdayakan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat yakni materi pembelajaran tidak hanya untuk pengamalan yang singkat namun dilakukan seumur hidup.</p>
--	--	---	--

<b>Penutup</b>	Melakukan refleksi untuk mengevaluasi:			
	20. Penemuan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;	√		20. Guru menjabarkan manfaat langsung hasil pembelajaran shalat jamak dan Qhasar yang telah berlangsung;
	21. Pemberian umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;	√		21. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
	22. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan	√		22. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas
	23. Penginformasian rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	√		23. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>23</b>		
<p>Nilai presentase = <math>\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{23} \times 100 \% = \dots</math></p> <p>Nilai presentase = <math>\frac{23}{23} \times 100 \% = \mathbf{100}</math></p>				<p>Dengan skor <b>100</b> maka dapat disimpulkan bahwa kualitas proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru PAI kelas VII di SMPN 1 Kandangan adalah dengan sebutan <b>Amat Baik/Sangat berkualitas</b></p>

b). Guru Kedua

Nama observer : **Abrari Syauqi**

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2017

Tempat : Kelas VIII/d SMPN 1 Kandangan

**Petunjuk** :

1. Cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran ini adalah dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
2. Ketentuan skor 1 untuk "Ada" dan skor 0 untuk "Tidak".



3. Hitunglah skor yang diperoleh dengan menjumlahkannya serta cari presentasinya.

Kegiatan	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
<b>Pen-dahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyiapan peserta didik secara psikis dan fisik</li> <li>2. Pemberian motivasi sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional</li> <li>3. Pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>4. Pengajuan pertanyaan yang mendorong peserta didik mencari tahu</li> <li>5. Penjelasan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai</li> <li>6. Penyampaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus</li> </ol>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan peserta didik untuk duduk ditempat masing-masing, kemudian bersama-sama membaca doa (dalam menyiapkan peserta didik ini ternyata ada seorang siswi yang memiliki keyakinan berbeda, siswi tersebut untuk memilih untuk tetap dikelas mengikuti pembelajaran PAI )</li> <li>2. Pemberian motivasi sesuai manfaat dan aplikasi materi makanan dan minuman halal dalam kehidupan sehari-hari, guru menghubungkan antara makanan yang baik/<i>thaiiba</i> dengan pekan olah raga yang diikuti 4 siswa SMPN 1 Kandangan.</li> <li>3. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>4. Guru mengajukan pertanyaan yang mendorong peserta didik untuk mencari tahu</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan tujuan pembelajaran mengenai makanan dan minuman halal</li> <li>6. Guru menyampaikan cakupan materi tentang makanan dan minuman halal sesuai dengan silabus</li> </ol>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Pengaplikasian Model Pembelajaran</li> <li>8. Pengaplikasian Strategi pembelajaran</li> <li>9. Pengaplikasian Metode pembelajaran</li> </ol>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru menggunakan Model pembelajaran <i>cooverative learning</i> (pembelajaran yang menitikberatkan pada pengelompokan siswa dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda kedalam</li> </ol>

	<p>10. Pengaplikasian Media pembelajaran</p> <p>11. Pengaplikasian Sumber belajar</p> <p>12. Sikap (Afeksi) proses afeksi yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan.</p> <p>13. Pengetahuan (Kognitif) Proses kognitif yang diaplikasikan dalam pembelajaran Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.</p> <p>14. Keterampilan (Psikomotorik) Proses psikomotorik yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta</p> <p>15. Pembelajaran menerapkan nilai-nilai dengan memberikan keteladanan (<i>ing ngarso sung tulodo</i>), membangun kemauan (<i>ing madyo mangun karso</i>) dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (<i>tut wuri handayani</i>)</p> <p>16. Pembelajaran yang menerapkan <i>every place is class</i></p> <p>17. Pembelajaran yang menerapkan <i>every one is teacher here</i></p> <p>18. Pembelajaran menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)</p> <p>19. Pembelajaran yang mengutamakan dan pemberdayaan peserta didik</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>kelompok-kelompok kecil)</p> <p>8. Guru menggunakan 3 strategi pembelajaran yakni langsung (<i>direct instruction</i>), interaktif (<i>interactive instruction</i>), dan melalui pengalaman (<i>experiential learning</i>)</p> <p>9. Guru menggunakan Metode pembelajaran yakni <i>active learning</i>, ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, <i>brain storming</i>. Juga metode <i>kisah nabawi</i>.</p> <p>10. Guru menggunakan Media pembelajaran Media Visual yakni grafik, chart, bagan</p> <p>11. Guru menggunakan Sumber belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. People (orang), yakni guru sebagai nara sumber</li> <li>b. Materials (bahan), yakni film, audio,</li> <li>c. Device (alat), yakni -</li> <li>d. Technique (teknik), yakni tanya jawab, diskusi, permodelan</li> <li>e. Setting (lingkungan), yaitu ruang kelas -</li> </ul> <p>12. Guru mengaplikasikan proses afeksi dalam pembelajaran yakni menghayati, dan mengamalkan mengenai makanan dan minuman halal</p> <p>13. Guru mengaplikasikan proses Proses kognitif yang diaplikasikan dalam pembelajaran Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas permodelan tentang jenis makan dan minuman halal, sehingga bisa menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi.</p> <p>14. Guru mengaplikasikan proses Proses psikomotorik yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni mengamati model jenis makan minuman halal</p> <p>15. Pembelajaran yang diterapkan</p>
--	---	--	---

	<p>sebagai pembelajar sepanjang hayat.</p>	√	<p>guru dengan memberikan keteladanan (<i>ing ngarso sung tulodo</i>) memberikan contoh makanan dan minuman halal tidak hanya yang mahal-mahal, namun cukup yang sederhana saja, membangun kemauan (<i>ing madyo mangun karso</i>) membangun kemauan anak untuk mengkonsumsi hanya makanan dan minuman halal, serta mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (<i>tut wuri handayani</i>) misalnya anak mempresentasikan jenis makanan minuman halal.</p> <p>16. -</p> <p>17. Pembelajaran yang menerapkan <i>every one is teacher here</i></p> <p>18. -</p> <p>19. Guru memberdayakan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat yakni materi pembelajaran makanan minuman halal tidak hanya untuk pengamalan yang singkat namun dilakukan seumur hidup.</p>
--	--	---	---

<b>Penutup</b>	Melakukan refleksi untuk mengevaluasi:			
	20. Penemuan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;	√		20. Guru menjabarkan manfaat langsung hasil pembelajaran makanan dan minuman halal yang telah berlangsung;
	21. Pemberian umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;	√		21. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
	22. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan	√		22. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas
	23. Penginformasian rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	√		23. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
	Jumlah Skor	21	0	
<p>Nilai presentase = <math>\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{23} \times 100 \% =</math></p> <p>Nilai presentase = <math>\frac{21}{23} \times 100 \% = \mathbf{91,30}</math></p>		....	<p>Dengan skor <b>91,30</b> maka dapat disimpulkan bahwa kualitas proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru PAI kelas VIII/d di SMPN 1 Kandangan adalah dengan sebutan <b>Amat Baik/Sangat berkualitas</b></p>	

## Hasil Observasi terhadap Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Angkinang

Nama observer : **Abrari Syauqi**

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2017

Tempat : Kelas VII c SMPN 2 Angkinang

**Petunjuk :**

1. Cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran ini adalah dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
2. Ketentuan skor 1 untuk “Ada” dan skor 0 untuk “Tidak”.
3. Hitunglah skor yang diperoleh dengan menjumlahkannya serta cari persentasenya.

Kegiatan	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
<b>Pen-dahuluan</b>	1. Penyiapan peserta didik secara psikis dan fisik	√		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan peserta didik untuk berdiri kemudian duduk ditempat masing-masing, kemudian bersama-sama membaca berdo'a (<i>rabbi zidna 'ilma warzuqna fahma wa alhiqna bisshalihin</i>)</li> <li>2. Guru memberikan motivasi akan manfaat dari mempelajari materi pembelajaran shalat jamak dan shalat qasar</li> <li>3. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>4. Guru mengajukan pertanyaan yang mendorong peserta didik untuk mencari tahu</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan tujuan pembelajaran</li> <li>6. Guru menyampaikan cakupan materi sesuai dengan silabus</li> </ol>
	2. Pemberian motivasi sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional	√		
	3. Pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	√		
	4. Pengajuan pertanyaan yang mendorong peserta didik mencari tahu			
	5. Penjelasan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	√		
	6. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	√		

<b>Inti</b>	<p>7. Pengaplikasian Model Pembelajaran</p> <p>8. Pengaplikasian Strategi pembelajaran</p> <p>9. Pengaplikasian Metode pembelajaran</p> <p>10. Pengaplikasian Media pembelajaran</p> <p>11. Pengaplikasian Sumber belajar</p> <p>12. Sikap (Afeksi) proses afeksi yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan.</p> <p>13. Pengetahuan (Kognitif) Proses kognitif yang diaplikasikan dalam pembelajaran Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.</p> <p>14. Keterampilan (Psikomotorik) Proses psikomotorik yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta</p> <p>15. Pembelajaran menerapkan nilai-nilai dengan memberikan keteladanan (<i>ing ngarso sung tulodo</i>), membangun kemauan (<i>ing madyo mangun karso</i>) dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (<i>tut wuri handayani</i>)</p> <p>16. Pembelajaran yang menerapkan <i>every place is</i></p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>	<p>7. Guru menggunakan Model Pembelajaran penemuan (<i>inquiry learning</i>)</p> <p>8. Guru menggunakan Strategi pembelajaran yakni langsung (<i>direct instruction</i>), interaktif (<i>interactive instruction</i>)</p> <p>9. Guru menggunakan Metode pembelajaran yakni ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, brain storming.</p> <p>10. -</p> <p>11. Guru menggunakan Sumber belajar</p> <p>a. Message (pesan), yaitu informasi, bahan ajar;</p> <p>b. People (orang yakni misalnya dosen, guru, dan siswa</p> <p>c. Materials (bahan) : -.</p> <p>d. Device (alat), : -</p> <p>e. Technique (teknik) : pengajaran simulasi, demonstrasi, tanya jawab,</p> <p>f. Setting (lingkungan) : Mushalla Sekolah</p> <p>12. Sikap (Afeksi) proses afeksi yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni menerima, menjalankan, menghayati, hingga mengamalkan shalat Jamak dan Qashar</p> <p>13. Pengetahuan (Kognitif) Proses kognitif yang diaplikasikan dalam pembelajaran Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan shalat jamak dan qasar</p> <p>14. Keterampilan (Psikomotorik) Proses psikomotorik yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta</p>

	<p><i>class</i></p> <p>17. Pembelajaran yang menerapkan <i>every one is teacher here</i></p> <p>18. Pembelajaran menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)</p> <p>19. Pembelajaran yang mengutamakan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p>	<p>15. Pembelajaran menerapkan nilai-nilai dengan memberikan keteladanan (<i>ing ngarso sung tulodo</i>), membangun kemauan (<i>ing madyo mangun karso</i>) dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (<i>tut wuri handayani</i>)</p> <p>Dalam membangun kemauan ini siswa tergugah dalam hatinya tentang ajaran yang membolehkan tidak shalat dalam Islam, lantas Guru lalu memberikan nasihat, penguatan materi bahwa itu merupakan ajaran Islam yang menyimpang dan tidak boleh untuk diamalkan.</p> <p>16. Pembelajaran yang menerapkan <i>every place is class</i></p> <p>17. Pembelajaran yang menerapkan <i>every one is teacher here</i> (setiap dari siswa diberi kebebasan menjelaskan materi pembelajaran dengan arahan dan panduan dari Guru)</p> <p>18. Guru tidak menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)</p> <p>19. Pembelajaran yang mengutamakan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.</p>
<b>Penutup</b>	<p>Melakukan refleksi untuk mengevaluasi:</p> <p>20. Penemuan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil</p>	<p>√</p> <p>√</p>		<p>20. Penemuan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung yakni akan adanya <i>rukhsah</i>/keringanan dari Allah bagi hambanya</p>

	<p>pembelajaran yang telah berlangsung;</p> <p>21. Pemberian umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;</p> <p>22. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan</p> <p>23. Penginformasian rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>	√		<p>yang sedang dalam perjalanan/shafar dalam melaksanakan shalat fardu.</p> <p>21. Pemberian umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;</p> <p>22. Guru tidak melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan</p> <p>23. Penginformasian rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>
	Jumlah Skor	20	0	
<p>Nilai presentase = <math>\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{23} \times 100 \% = \dots\dots\dots</math></p> <p>Nilai presentase = <math>\frac{20}{23} \times 100 \% = \mathbf{86,95}</math></p>				<p>Dengan skor <b>86,95</b> maka dapat disimpulkan bahwa kualitas proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru PAI kelas VII di SMPN 2 Angkinang adalah dengan sebutan <b>Baik/berkualitas baik</b></p>



### Hasil Observasi terhadap Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 4 Kandangan

Nama observer : **Abrari Syauqi**

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2017

Tempat : Kelas VIII a SMPN 4 Kandangan

**Petunjuk** :

1. Cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran ini adalah dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
2. Ketentuan skor 1 untuk “Ada” dan skor 0 untuk “Tidak”.
3. Hitunglah skor yang diperoleh dengan menjumlahkannya serta cari persentasenya.

Kegiatan	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
<b>Pen-dahuluan</b>	1. Penyiapan peserta didik secara psikis dan fisik	√		1. Guru menyiapkan peserta didik untuk berdiri ditempat masing-masing, kemudian bersama-sama membaca <i>istigfar</i> dilanjutkan dengan berdoa ( <i>rabbi zidna 'ilma warzuqna fahma wa alhiqna bisshalihin</i> ) 2. – 3. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yakni puasa sunnah dan puasa wajib 4. Guru mengajukan pertanyaan yang mendorong peserta didik untuk mencari tahu tentang puasa sunnah dan puasa wajib 5. Guru memberikan penjelasan tujuan pembelajaran sesuai didalam RPP 6. Guru menyampaikan cakupan materi sesuai dengan silabus
	2. Pemberian motivasi sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional			
	3. Pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	√		
	4. Pengajuan pertanyaan yang mendorong peserta didik mencari tahu	√	√	
	5. Penjelasan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	√		
	6. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	√		
<b>Inti</b>	7. Pengaplikasian Model Pembelajaran	√		7. Guru menggunakan Model Pembelajaran penemuan ( <i>inquiry learning</i> ) 8. Guru menggunakan Strategi pembelajaran yakni langsung ( <i>direct instruction</i> ), interaktif ( <i>interactive</i> )
	8. Pengaplikasian Strategi pembelajaran	√		
	9. Pengaplikasian Metode pembelajaran	√		

	<p>10. Pengaplikasian Media pembelajaran</p> <p>11. Pengaplikasian Sumber belajar</p> <p>12. Sikap (Afeksi) proses afeksi yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan.</p> <p>13. Pengetahuan (Kognitif) Proses kognitif yang diaplikasikan dalam pembelajaran Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.</p> <p>14. Keterampilan (Psikomotorik) Proses psikomotorik yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta</p> <p>15. Pembelajaran menerapkan nilai-nilai dengan memberikan keteladanan (<i>ing ngarso sung tulodo</i>), membangun kemauan (<i>ing madyo mangun karso</i>) dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (<i>tut wuri handayani</i>)</p> <p>16. Pembelajaran yang menerapkan <i>every place is class</i></p> <p>17. Pembelajaran yang menerapkan <i>every one is teacher here</i></p> <p>18. Pembelajaran menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)</p> <p>19. Pembelajaran yang mengutamakan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p><i>instruction</i>)</p> <p>9. Guru menggunakan Metode pembelajaran yakni ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, <i>brain storming</i>.</p> <p>10. Guru menggunakan Media pembelajaran <i>Projected motion media</i> : film vidio lewat computer/Laptop, dan <i>Media Visual</i> : grafik, diagram, bagan, , kartun lewat presentasi powerpoint</p> <p>11. Guru menggunakan Sumber belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>People (orang), yakni guru sebagai nara sumber</li> <li>Materials (bahan), yakni film, audio, video animasi</li> <li>Device (alat), yakni komputer/Laptop, papan tulis,</li> <li>Technique (teknik), yakni tanya jawab, disikusi</li> <li>Setting (lingkungan), yaitu ruang kelas</li> </ol> <p>12. Guru mengaplikasikan proses afeksi dalam pembelajaran yakni menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan berpuasa</p> <p>13. Guru mengaplikasikan proses Proses kognitif yang diaplikasikan dalam pembelajaran Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui makna berpuasa</p> <p>14. Guru mengaplikasikan proses Proses psikomotorik yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni mengamati vidio animasi tentang puasa</p> <p>15. Pembelajaran yang diterapkan guru dengan memberikan keteladanan (<i>ing ngarso sung tulodo</i>), membangun kemauan (<i>ing madyo mangun karso</i>) dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (<i>tut wuri</i></p>
--	--	--	--	---

	<p>sepanjang hayat.</p> <p>.</p>	<p>√</p> <p>√</p>	<p><i>handayani</i>)</p> <p>16. -</p> <p>17. Pembelajaran yang menerapkan <i>every one is teacher here</i></p> <p>18. Pembelajaran menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (presentasi dengan power point , LCD dan Laptop)</p> <p>19. Guru memberdayakan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat yakni materi pembelajaran tidak hanya untuk pengamalan yang singkat namun dilakukan seumur hidup.</p>
<p><b>Penutup</b></p>	<p>Melakukan refleksi untuk mengevaluasi:</p> <p>20. Penemuan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;</p> <p>21. Pemberian umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;</p> <p>22. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan</p> <p>23. Penginformasian rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>20. Guru menjabarkan manfaat langsung hasil pembelajaran yang telah berlangsung yakni tentang puasa sunnah dan puasa wajib.</p> <p>21. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;</p> <p>22. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas</p> <p>23. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>

	Jumlah Skor	21	0
<p>           Nilai presentase = <math>\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{23} \times 100 \% = \dots</math>            Nilai presentase = <math>\frac{21}{23} \times 100 \% = \mathbf{91,30}</math> </p>			<p>           Dengan skor 91,30 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru PAI di SMPN 4 Kandangan adalah dengan sebutan <b>Amat Baik /Sangat berkualitas</b> </p>

## **Dokumentasi Surat Menyurat Penelitian**

1. Surat Pembimbing Penulisan Tesis
2. Surat Mohon Izin Riset dari Pascasarjana Magister (S2) IAIN Antasari
3. Surat permohonan izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Selatan
4. Surat Keterangan Penelitian di SMPN 1 Kandangan
5. Surat Keterangan Penelitian di SMPN 2 Angkinang
6. Surat Keterangan Penelitian di SMPN 4 Kandangan
7. Surat Keterangan telah menyelesaikan Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Selatan

## **Dokumentasi Foto-foto**

1. Gambar Sekolah ( SMPN 1 Kandangan, SMPN 2 Angkinang dan SMPN 4 Kandangan)
2. Gambar peneliti dengan responden saat wawancara
3. Gambar perangkat pembelajaran guru
4. Gambar observasi kelas (proses pembelajaran)
5. Gambar observasi di luar kelas (proses pembelajaran)
6. Gambar kegiatan kebudayaan pengamalan agama



Pintu gerbang SMPN 1 Kandangan  
Budaya saling memberi salam dari Guru dengan siswa saat pagi hari



SMPN 2 Angkinang





SMPN 4 Kandangan



Peneliti mewawancarai guru PAI SMPN 4 Kandangan



Peneliti sedang mengadakan wawancara dengan Guru PAI SMPN 1 Kandangan Berlokasi di lantai dua ruang Mushalla sekolah



Peneliti mewawancarai guru PAI di SMPN 2 Angkinang





FEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 4 KANDANGAN**

Jalan Batuah Tibung Raya No.38 Telp ( 0517 ) 21045 Kandangan Kab. HSS 71214

KEPUTUSAN  
KEPALA SMP NEGERI 4 KANDANGAN  
Nomor : 800/453/SMP N.04-KDG / 2017

Tentang

**PENUGASAN GURU DALAM KEGIATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR  
ATAU BIMBINGAN KONSELING DAN TUGAS TAMBAHAN  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017  
KEPALA SMP NEGERI 4 KANDANGAN**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar pada SMP Negeri 4 Kandangan dengan tertib dan lancar maka perlu ditetapkan pembagian tugas mengajar.

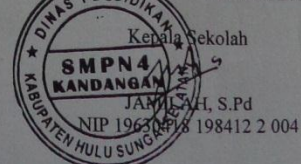
Mengingat : 1. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. UU RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.  
3. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.  
5. Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi  
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah  
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah  
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan  
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah  
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah  
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.  
12. Surat Edaran Mendikbud Nomor 156928/ MPK.A/KR/2013 Tanggal 08 November 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013  
13. Surat Edaran Bersama Menteri Dalam Negeri RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 420/176/SJ dan Nomor: 0258/MPK.A/KR/2014, Hal: Implementasi Kurikulum 2013.  
14. Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 010 Tahun 2007-tentang pelaksanaan Kurikulum Khataman Al Qur'an pada Pendidikan Dasar dan Menengah dalam wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.  
15. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan HSS No. 26 tahun 2007 tentang pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis, Pemahaman dan Khatam Al Qur'an pada Pendidikan Dasar dan menengah.

Memperhatikan : 1. Kurikulum 2013 SMP Negeri 4 Kandangan  
2. Hasil Rapat Dewan Guru dan TU SMPN 4 Kandangan Tanggal 22 Desember 2016

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
Pertama : Pembagian tugas guru Mata Pelajaran dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar sebagaimana tercantum dalam lampiran I Surat Keputusan ini.  
Kedua : Pembagian tugas guru Bimbingan Konseling, sebagaimana tercantum dalam lampiran II Surat keputusan ini.  
Ketiga : Masing-masing guru melaporkan pelaksanaan tugas tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.  
Keempat : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai dan Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kandangan  
Pada Tanggal : 3 Januari 2017



Surat Keputusan Pembagian Tugas guru PAI

**JURNAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Data Pelajaran semester : Genap tahun Pelajaran : 2016/2017  
: PAI DAN BUDI PEKERTI

Hari/Tgl	Jam ke	Kelas	Kompetensi Dasar / Materi Pelajaran	Selesai	Belum	Absen siswa	Ket
Selasa, 03-01-2017	1-2	9B	Demakikan negeri dengan toleransi	-	✓	cukup	
	3	9C	Demakikan negeri dengan toleransi	-	✓	cukup	
	4	9A	Demakikan negeri dengan toleransi	-	✓	cukup	
	5	9C	Demakikan negeri dengan toleransi	-	✓	cukup	
Rabu, 04-01-2017	1	9B	Demakikan negeri dengan toleransi	-	✓	Hidayatul Afifah Izzah	
	5,6,7	9F	Demakikan negeri dengan toleransi	✓	-	cukup	
Kamis, 05-01-2017	1-2	9A	Ingin menadani ketactan malaikat-malaikat Allah	-	✓	Kiraman Boyu Ambiyah Izzah	
	5,6,7	7B	Ingin menadani ketactan malaikat-malaikat Allah	-	✓	M. Difa	
Jumat, 06-01-2017	5	9C	Demakikan negeri dengan toleransi	-	✓	Cukup	
				-	✓		
Sabtu, 07-01-2017	1-2	9E	Demakikan negeri dengan toleransi	-	✓	Aliya Rindu Rindah	Sakit
	6-7	9A	Demakikan negeri dengan toleransi	-	✓		
Senin, 09-01-2017	2-4	9D	Demakikan negeri dengan toleransi	-	✓	M. Fariz A	Sakit
				-	✓	Dea Rizka AP	Izin
Selasa, 10-01-2017	1-2	9B	Demakikan negeri dengan toleransi	✓	-	Maulia Assifa	Sakit
	3	9C	Demakikan negeri dengan toleransi	✓	-	Syahrinda	Sakit
	4	9A	Demakikan negeri dengan toleransi	✓	-	M. Ramadhon	Izin
	7-8	9C	Demakikan negeri dengan toleransi	✓	-	Erna Afifah AP	Sakit
Rabu, 11-01-2017	9-11	9B	Munawar ketabahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua	✓	-	M. Fariz Maulana	Izin
	5-6,7	9F	Munawar ketabahan dgn rasa hormat dan taat kepada orang tua	-	✓	M. Khalis Mubakar	Izin
				-	✓	Adinda Zamana Agenta	Sakit

Jurnal Pembelajaran Guru PAI SMPN

**KALENDER PENDIDIKAN SEMESTER GENAP SMP NEGERI 1 KANDANGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JANUARI 2017		FEBRUARI 2017		MARET 2017		KETERANGAN						
Ming	1 8 15 22 29	Ming	5 12 19 26	Ming	5 12 19 26	3 Januari	: Awal semester Genap					
Sen	2 9 16 23 30	Sen	6 13 20 27	Sen	6 13 20 27	Jan, Feb & Ma	: Uji Coba I, II & III tertulis UN					
Sel	3 10 17 24 31	Sel	7 14 21 28	Sel	7 14 21 28	6-11 Maret	: Ulangan Tengah Semester Genap					
Rab	4 11 18 25	Rab	1 8 15 22	Rab	1 8 15 22 29	10-15 April	: Ujian Sekolah Tertulis					
Kms	5 12 19 26	Kms	2 9 16 23	Kms	2 9 16 23 30	17-22 April	: Ujian Sekolah Praktik					
Jum	6 13 20 27	Jum	3 10 17 24	Jum	3 10 17 24 31	2,3,4,15 Mei	: Ujian Nasional					
Sab	7 14 21 28	Sab	4 11 18 25	Sab	4 11 18 25	15-20 Mei	: Ulangan Kenaikan Kls (US Genap)					
28 Januari : Hari Raya Imlek				28 Maret : Hari Raya Nyepi		22-27 Juni	: Pengelolaan Nilai					
						3 Juni	: Pembagian Raport					
APRIL 2017		MEI 2017		JUNI 2017		JUMLAH MINGGU DAN HARI EFEKTIF						
Ming	2 9 16 23 30	Ming	7 14 21 28	Ming	4 11 18 25	No	Bulan	Kelas VII - VIII	minggu	Hari	minggu	Hari
Sen	3 10 17 24	Sen	1 8 15 22 29	Sen	5 12 19 26	1	Januari	4	25	4	23	
Sel	4 11 18 25	Sel	2 9 16 23 30	Sel	6 13 20 27	2	Pebruari	4	26	4	22	
Rab	5 12 19 25	Rab	3 10 17 24 31	Rab	7 14 21 28	3	Maret	5	20	5	18	
Kms	6 13 20 26	Kms	4 11 18 25	Kms	1 8 15 22 29	4	April	4	18	4	12	
Jum	7 14 21 27	Jum	5 12 19 26	Jum	2 9 16 23 30	5	Mei	4	6	0	0	
Sab	1 8 15 22 28	Sab	6 13 20 27	Sab	3 10 17 24	6	Juni	0	0	0	0	
14 April : Wafat Isa Almasih		1 Mei : Hari Buruh		1-23 Mei : Puasa Ramadhan		JUMLAH						
24 April : Isra Miraj		11 Mei : Hari Raya Waisak		25-28 Mei : Hari Raya Idul Fitri		21	95	17	75			
		29-31 Mei : Puasa Ramadhan		27-28 Mei : Cuti Bersama								

Kandangan, 15 Juni 2016

Mengetahui,  
Kepala SMPN 1 Kandangan

Wakasek Kurikulum

ROSALINA, S.Pd  
NIP.19650530 198803 2 005

H.M. RIANDI, S.Pd  
NIP.19620807 198503 1 022

Kalender pendidikan berguna untuk memperhitungkan dan merencanakan alokasi waktu pembelajaran



**PROGRAM TAHUNAN**

SATUAN PENDIDIKAN : SMPN 1 Kandangan  
 KELAS/SEMESTER : VII / Genap  
 BIDANG STUDI : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

Semester	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET
Ganjil	1.3 Meyakini bahwa Allah SWT Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat	6 X 40	
	2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna al-'alid, al-'Khabir, an-Nami', dan al-Habir		
	3.3 Memahami makna al-'asma'ul Husna: al-'alim, al-'Khabir, an-Nami', dan al-Habir		
	4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani makna al-'asma'ul Husna: al-'alim, al-'Khabir, an-Nami', dan al-Habir		
	1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama	6 X 40	
	2.5 Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari		
	3.5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah		
	4.5 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah	6 X 40	
	1.7 Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syari'at Islam		
	2.7 Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam		
	3.7 Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam		
	4.7 Menyajikan cara bersuci dari hadas besar		
	1.8 Menunjukkan shalat wajib berjama'ah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam		
	2.8 Menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan shalat berjama'ah		
3.8 Memahami ketentuan shalat berjama'ah			
4.8 Mempraktekkan shalat berjama'ah			
1.11 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw periode Mekkah dalam menegakkan risalah Allah SWT			
1.12 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah SWT			
2.11 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw periode Mekkah			
2.12 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw periode Madinah			
3.11 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw periode Mekkah	6 X 40		
3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw periode Madinah			
4.11 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw periode Mekkah			
4.12 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw periode Madinah			
1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu	6 X 40		
2.1 Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S al-Mujadalah/58:11, Q.S Ar-rahman/55:33 dan Hadits terkait			
3.1 Memahami makna Q.S al-Mujadalah/58:11, Q.S Ar-rahman/55:33 dan Hadits terkait			
4.1.1 Membaca Q.S al-Mujadalah/58:11 dan Q.S Ar-rahman/55:33 dan Hadits			

Program Tahunan Guru PAI

**PROGRAM SEMESTER**

SEKOLAH : SMPN 1 KANDANGAN  
 MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
 KELAS / SEMESTER : VII (TUJUH) / GENAP  
 TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

KOMPETENSI DASAR	WAKTU	JANUARI		PEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI				
		MINGGU KE		MINGGU KE		MINGGU KE		MINGGU KE		MINGGU KE		MINGGU KE				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT	6 X 40	X														
2.4 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat		X														
3.4 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil nash		X														
4.4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah SWT		X														
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama	6 X 40		X													
2.6 Menunjukkan perilaku bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari			X													
3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama			X													
4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama			X													
1.9 Menunaikan shalat jum'at sebagai implementasi pemahaman ketataan beribadah	6 X 40				X											
2.9 Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan shalat jum'at					X											
3.9 Memahami ketentuan shalat jum'at					X											

Program Semester Guru PAI SMPN

Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>1.4. Tata cara shalat jamak qasar</p> <p>1.5. Hikmah shalat jamak qasar</p>	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat jamak qasar.</li> <li>Menajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat jamak qasar.</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Socara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat jamak qasar.</li> <li>Mendiskusikan tata cara shalat jamak qasar.</li> <li>Mendiskusikan manfaat shalat jamak qasar.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat analisis tata cara shalat jamak qasar.</li> <li>Membuat analisis syarat shalat jamak qasar.</li> <li>Merumuskan manfaat shalat jamak qasar.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan praktik shalat jamak qasar.</li> <li>Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat jamak qasar.</li> <li>Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat jamak qasar.</li> <li>Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.</li> <li>Merumuskan kesimpulan.</li> </ul>	<p>menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Isi diskusi (sholat jamak qasar).</li> <li>Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat paparan bagan alur tata cara shalat jamak qasar.</li> <li>Membuat paparan manfaat shalat jamak qasar.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.</li> <li>Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang shalat jamak qasar.</li> </ul>		
<p>1. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah</p> <p>1.1. Kelahiran nabi Muhammad Saw.</p> <p>1.2. Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi rasul</p> <p>1.3. Dakwah nabi Muhammad di Mekah</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah.</li> <li>Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan bagaimana keadaan Mekah sebelum datangnya nabi Muhammad Saw.?</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi kita dari sejarah Islam Periode Mekah</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> </ul>	2 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku siswa</li> <li>Kemikbud</li> <li>Gambar/ video/ multimedia</li> <li>interaktif</li> <li>Internet</li> <li>Peta Mekah</li> </ul>

Silabus PAI SMPN

**BENCANA PEELAKNAAN PESEBELAJARAN (BEP)**

dan Pendidikan : SMPN 1 Kandangan  
 dan Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 dan Semester : VII (Tujuh) / Genap  
 dan Pokok : Islam Memberikan Kemudahan melalui Shalat Jamak dan Qashar  
 dan Waktu : 2 pertemuan (6 x 40 menit)

**TUJUAN PESEBELAJARAN**  
 Peserta didik mampu melaksanakan shalat Jamak dan Qashar dengan benar

**KONSEPTENSI DASAR DAN INDIKATOR:**

NO.	KONSEPTENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KONSEPTENSI
1	1.10 Memurnikan shalat jamak qashar ketika berpergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman ketataan beribadah	Menjelaskan shalat jamak dan qashar
2	2.10 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat jamak qashar	Contoh perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat jamak qashar
3	3.10 Memahami ketentuan shalat jamak qashar	Menyebutkan ketentuan shalat jamak qashar
4	4.10 mempraktekkan shalat jamak dan qashar	Praktek shalat jamak dan qashar

**MATERI PESEBELAJARAN:**  
 Islam Memberikan Kemudahan melalui Shalat Jamak dan Qashar

1. Pengertian shalat Jamak  
 Shalat jamak adalah menggabungkan/mengumpulkan dua shalat fardhu dan dilaksanakan dalam satu waktu.

2. Dalil naqli tentang shalat jamak  
 Hadits Rasulullah SAW :

عَنْ أَنَسٍ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا رَحَلَ أَنْ تَرْتِعَ الشَّمْسُ أَخَّرَ الظُّهْرَ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ نَزَلَ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا فَإِنْ رَأَعَتْ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحِلَ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ (رواه أحمد والبخاري والنسائي)

Artinya: :“Dari Anas ia berkata : Adalah Rasulullah SAW apabila ia bepergian sebelum matahari tergelincir, maka ia mengakhirkan shalat zuhur sampai waktu asar, kemudian ia berhenti lalu menjamak antara dua shalat tersebut, tetapi apabila matahari telah tergelincir sebelum ia pergi, maka ia shalat zuhur (dahulu) kemudian naik kendaraan.” (HR. Ahmad, Bukhari dan Nasa’i)

3. Shalat yang boleh dijamak

- Duhur dengan Ashar
- Magrib dengan Isya’

4. Syarat sah shalat jamak

- Dalam perjalanan jauh yang jarak tempuhnya kurang lebih 17 km (3 farsakh), sebagian ulama’ mensyaratkan jarak tempuh sampai 80,6 km.
- Perjalanan itu tidak bertujuan maksiat..
- Dalam keadaan ketakutan dan rasa sangat khawatir, seperti perang, sakit, hujan lebat, angin topan dan bencana alam.


RPP PAI SMPN

PROGRAM PERBAIKAN / PENGAYAAN  
MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	PELAKSANAAN			MATERI PENGAYAAN	KLS	JMH SISWA	
	ANALISIS TGL NAMA	NILAI SEBELUM PENGAYAAN	NILAI SESUDAH PENGAYAAN			ABSEN	KET
	Selas 02-02-2017						
	Berhany Hasya Subanti	100	100	Ibadah haji dan Umrah	IX C	Cukup	KBM- 78
	Fahmi Rizki	100	100				
	Halimah Diani	100	100				
	M. Najwa Anwar M	100	100				
	Muhammad Rizkiyah	100	100				
	Atanakti Gubrah	90	95				
	Melisa Lea	100	100				
	M. Anif Rahman	100	100				
	M. Fikri	100	100				
	M. Firdaus Humada	100	100				
	M. Rizki M	100	100				
	M. Yudhistira D	80	85				
	Noor Hasanah	100	100				
	Naura Soraya	100	100				
	Nurul Ghina Kanak	100	100				
	Pradipta Hulanda S	100	100				
	Puht Utami	100	100				
	Rafika Febriahy	100	100				
	Rafina Shanti	100	100				
NO	PELAKSANAAN			MATERI PERBAIKAN	KLS	JMH SISWA	
	PERBAIKAN TGL NAMA	NILAI SEBELUM PERBAIKAN	NILAI SESUDAH PERBAIKAN			ABSEN	KET
	Selas 20-02-2017						
1.	Azzela Rizki H	75	78	Ibadah haji dan Umrah	IX C	Cukup	KBM- 78
2.	Suci Novita S	65	78				

Guru mata pelajaran  
*(Signature)*  
Munir Hesnatin, M.Pd.I  
NIP 19750929200312 2 006

Analisis KKM Guru PAI SMPN



KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA / MADRASAH TSANAWIYAH  
(SMP/MTs)

TIDAK UNTUK PUBLIK  
DRAF FINAL  
27.02.2016

Ditetujui <i>(Signature)</i> 16... <i>(Signature)</i> Kabahlitbang	Diterima <i>(Signature)</i> 16... <i>(Signature)</i> Dirjen Dikdasmen
--	---

MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JAKARTA, 2016

Analisis Tujuan Mata Pelajaran



**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PERKERTI SMP/MTs**

**KELAS: VII**  
Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa Allah Swt. akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu	2.1. menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. <i>al-Mujadilah/58: 11</i> , Q.S. <i>ar-Rahman/55: 33</i> dan Hadis terkait
1.2. terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa Allah Swt. mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf	2.2. menunjukkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>ar-Nisa/4: 146</i> , Q.S. <i>al-Baqarah/2: 153</i> , dan Q.S. <i>Ali Ibrahim/3: 134</i> , dan Hadis terkait
1.3. meyakini bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui, Maha Waspadai, Maha Mendengar, dan Maha Melihat	2.3. menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i> , dan <i>al-Basir</i>
1.4. beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	2.4. menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat
1.5. meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama	2.5. menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari
1.6. meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama	2.6. menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari
1.7. menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam	2.7. menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketertuhan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam

Analisis KI/KD, Analisis Ruang Lingkup

Contoh perilaku Siswa

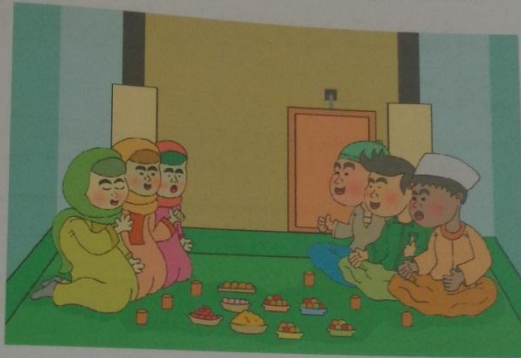
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Muhlis Giffar	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
2	Arifin Ridwan	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
3	Amirul Azzahri	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
4	Ardy Rizki M.	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
5	Dicky Rizki Iman	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
6	Enricha Angilia	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
7	Fikri Hafid Rizki	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
8	Iskandar Angga	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
9	M. Alaydha	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
10	M. Fikri Adnan	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
11	M. Hafid Fajar	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
12	M. Rizki	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
13	Muhammad Rizki	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
14	Nasir Alaydha	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
15	Nur Hafid Fajar	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
16	Nur Syifa	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
17	Rafiqul Fikri A.S.	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
18	Rizki Rizki	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
19	Tria Fitriyani	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
20	Tomy Nuzulani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Winda Meira Ayu	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A

Pemetaan Penilaian siswa

## BAHAN AJAR

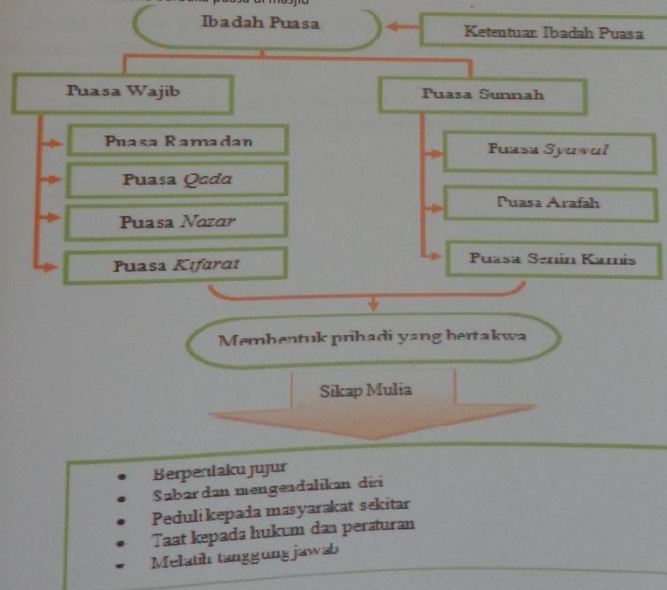
MAPEL : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS : IX  
MATERI POKOK : PUASA WAJIB DAN SUNAH  
ALOKASI WAKTU : 3 x Pertemuan ( 9 x 40 Menit )

### Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa

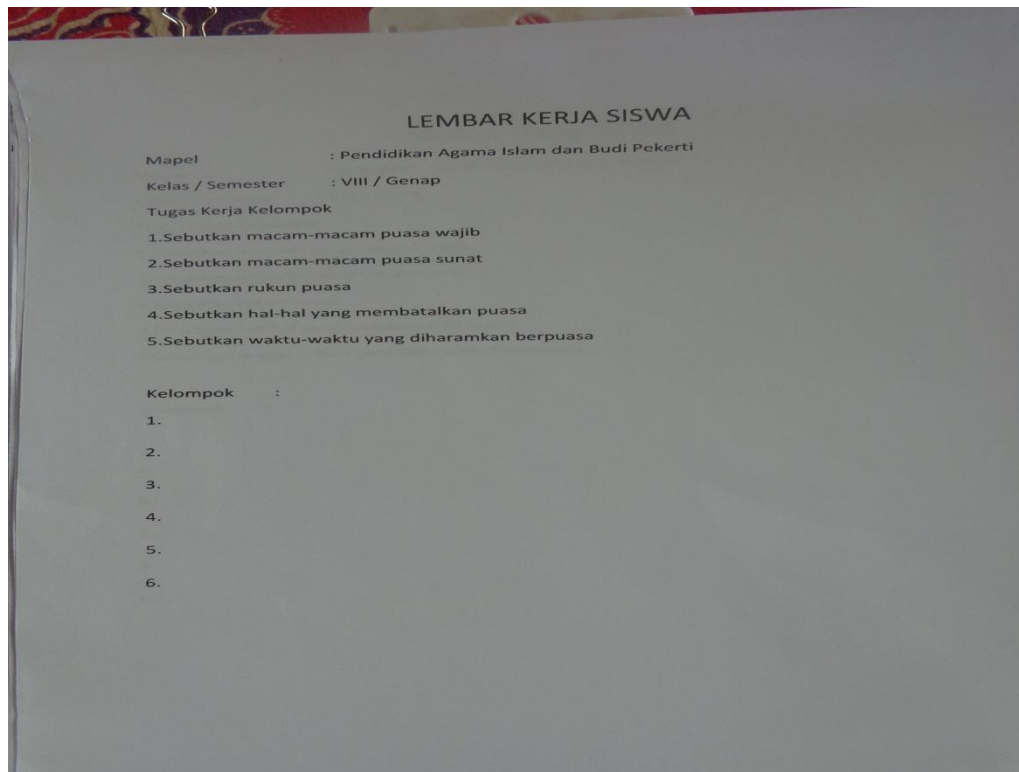


Sumber: Kemdikbud

Gambar 4.2 : Suasana berbuka puasa di masjid



Bahan Ajar



Berkas Penilaian

**ANALISIS ULANGAN AKHIR SEMESTER  
 MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 S M P NEGERI 4 KANDANGAN**

Hari / Tanggal : Senin 13 -12 -2016  
 Kelas : VII A / GENAP

NO	NAMA	SKOR NILAI YANG DIPEROLEH						JLH SKOR	KTRCP %	KETUNTASAN BELAJAR
		1	2	3	4	5	6			
1	AHMAD ALDI RIFALDI	76						76	76	Tuntas
2	HELWATIN NAJWA	82						82	82	Tuntas
3	HIFI SAPUTRA	76						76	76	Tuntas
4	KHAIRUDIN	90						90	90	Tuntas
5	KHAIRUNNISA	86						86	86	Tuntas
6	M FAHRIANNOR	88						88	88	Tuntas
7	M ROBBY PRANATA	88						88	88	Tuntas
8	M.GUSTI FAJRI	86						86	86	Tuntas
9	M.ILHAM	90						90	90	Tuntas
10	MARIATUL HASANAH	90						90	90	Tuntas
11	MAULIDINA	88						88	88	Tuntas
12	NOOR MELYA SARI	90						90	90	Tuntas
13	NURUL AMALIA	88						88	88	Tuntas
14	RAMADHAN FIKRI	90						90	90	Tuntas
15	RAHMAD RIDHANI	88						88	88	Tuntas
16	RIZKA NOVIA WATI	86						86	86	Tuntas
17	ST FAHLENY	90						90	90	Tuntas
18	ST.KHADIJAH	90						90	90	Tuntas
19	ST.MAISYARAH	90						90	90	Tuntas
20										
21										
<b>Jumlah Skor</b>		<b>1652</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>			
<b>Jumlah Skor Maximum</b>		<b>1900</b>	<b>###</b>	<b>###</b>	<b>###</b>	<b>###</b>	<b>###</b>			
<b>Skor Ketercapaian (%)</b>		<b>86.9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>###</b>			

Analisis Penilaian





Observasi proses pembelajaran dalam kelas



Observasi diluar kelas (ruang mushalla)



Pembudayaan Ajaran Agama di SMPN 1 Kandangan



Pemberian Tausyiah sekaligus motivasi oleh Guru PAI SMPN 4 Kandangan  
Dalam rangka pembudayaan pengamalan ajaran agama

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : **Abrari Syauqi, S.Pd.I**  
Tempat tanggal lahir : Banjarmasin, 23 Januari 1987  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Kawin  
Nama Istri : Rahmah Hayati, S.Pd.I  
Nama Anak : Muhammad Hanif Mudzakkir  
Afifah Hasna Syauqia  
Jumlah Saudara Kandung : 2 bersaudara  
Telepon : 081807243740  
Tinggi/Berat Badan : 164/ 65 kg  
Nama Ayah : Drs. Kunur Tajeli  
Nama Ibu : Dra. Helnawati  
Alamat : Komplek Bilui Indah No. 85 RT 03 RW 02 Kec.  
Padang Batung. Kab., Hulu Sungai Selatan  
71281 Kalimantan Selatan

### II. PENDIDIKAN FORMAL

1991 – 1993 : TK. Binuang  
1994 – 2000 : SD Negeri Wasah Tengah  
2000 – 2003 : MTsN Amawang Kandangan

- 2003 – 2005 : MAN 2 Kandangan
- 2005 – 2009 : Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ) Jakarta Selatan
- 2015 – Sekarang : Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

### **III. PENDIDIKAN INFORMAL**

- 1994 - 2000 : Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Masjid Miftahul Jannah Wasah Tengah
- 2000 - 2003 : Taman Pendidikan Al-Qur'an Unggulan (TPA) Masjid Al-Minah Kandangan
- 2003-2004 : Pesantren Tahfizul Qur'an Ad Dahlaniyah Negara
- 2003-2004 : Pelatihan Organisasi dan Kepemimpinan Pelajar Islam Indonesia (PII) rating Kandangan
- 2005 : Pelatihan kepemimpinan PMII Komisariat Kebayoran Lama

Banjarmasin, 26 Mei 2017

**Abrari Syauqi**

